

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTU MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GAYA DAN GERAK DI KELAS IV
SD NEGERI 200503 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MONALISA ZULIANA
NIM. 1920500006**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTU MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GAYA DAN GERAK DI KELAS IV
SD NEGERI 200503 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MONALISA ZULIANA
NIM. 1920500006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
BERBANTU MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI GAYA DAN GERAK DI KELAS IV
SD NEGERI 200503 PIJORKOLING
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

MONALISA ZULIANA
NIM. 1920500006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M. Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Monalisa Zuliana
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Monalisa Zuliana** yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 2000503 Pijorkoling*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisa Zuliana
NIM : 1920500006
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Monalisa Zuliana
NIM.192050000

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisa Zuliana

NIM : 1920500006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan.



Monalisa Zuliana
NIM.1920500006




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

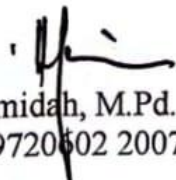
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Monalisa Zuliana
NIM : 1920500006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 2005003 Pijorkoling Padangsidempuan


Ketua

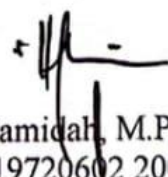

Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Anggota


Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Desember 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 79,25 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,48
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 205003 Pijorkoling Padangsidempuan

Ditulis Oleh : Monalisa Zuliana
NIM : 19205000006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, 13 November 2023



Dekan,
Dr. Lely Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Monalisa Zuliana

Nim : 1920500006

**Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya
dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling
Padangsidempuan**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Hal ini disebabkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak melalui pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dalam setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan pada tes awal persentase ketuntasan belajar 33,33% (5 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65. Pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 46,66% (7 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,33. Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33% (8 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 60% (9 dari 15 siswa) dengan nilai rata rata sebesar 79,33. Dan siklus II pertemuan II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 80% (12 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,66. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi 80% maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Pembelajaran, Pendekatan Saintifik,
Media gambar**

ABSTRACT

Nama : Monalisa Zuliana
Nim : 1920500006
Thesis Title : Application of Scientific Approach Assisted by Image Media to Improve Student Learning Outcomes on Force and Motion Material in Grade IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan

This research was motivated by the low learning outcomes of students on force and motion material in grade IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan. This is due to the use of inappropriate learning approaches. Overcoming low student learning outcomes can be used a scientific approach assisted by image media that requires students to be more active during the learning process.

The formulation of the problem in this study is whether a scientific approach assisted by image media can improve student learning outcomes on force and motion material in grade IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan. The purpose of this study was to determine there was an increase in student learning outcomes on force and motion material through a scientific approach in grade IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan. The type of research used is classroom action research using two cycles, in each cycle 2 meetings. A cycle consists of planning, action, observation, and reflection.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that a scientific approach assisted by image media can improve student learning outcomes on force and motion material in grade IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan. This is evidenced by the initial test the percentage of learning completeness is 33.33% (5 out of 15 students) with an average score of 65. In the first cycle of meeting I, the percentage of classical learning completeness was 46.66% (7 out of 15 students) with a class average score of 70.33. In the first cycle of meeting II, classical learning completeness was 53.33% (8 out of 15 students) with an average score of 75. While in the second cycle of meeting I the percentage of classical completeness was 60% (9 out of 15 students) with an average score of 79.33. And cycle II meeting II completeness of classical learning outcomes by 80% (12 out of 15 students) with a class average score of 83.66. From cycle II the data obtained has reached the expected value with a percentage of at most 80%, so this research can be stopped with a satisfactory value.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Approach, Scientific Approach, Image media

KATA PENGANTAR

اللّٰهُمَّ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Gaya dan gerak dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan wakil rektor I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag,M.Pd Pembimbing I, dan bapak Syafrilianto, M.Pd sebagai Pembimbing II.
5. Dr. Lelya Hilda, M.Si dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak Fahrudin, S.Pd Kepala SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.
9. Ibu Lisa Warni, S.Pd guru kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

10. Teristimewa kepada Ayahanda Zulfikar Febri dan Ibunda Dorianana tercinta yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan dukungan segenap kemampuannya baik dari doa, material, dan moral kepada peneliti mulai dari peneliti terlahir di dunia hingga saat ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga ayahanda dan ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur
11. Adik tersayang saya Siti Aisyah yang selalu memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini kepada peneliti
12. Rekan-rekan pihak keluarga besar, orang terdekat yang telah kebersamaan selama ini dan teman sesama mahasiswa yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian aamiin ya rabbal,alamiin.

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023

Penulis

Monalisa Zuliana
NIM.1920500006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Indikator Keberhasilan.....	15
I. Sistematis Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	17
1. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Belajar	18
b. Ciri-ciri Belajar.....	18
c. Hasil Belajar	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
e. Jenis-jenis Hasil Belajar	23
1. Hasil belajar kognitif.....	23
2. Hasil belajar afektif	27
3. Hasil belajar psikomotorik	28
2. Pendekatan Sainifik	31
a. Pengertian Pendekatan Sainifik.....	31
b. Langkah-langkah Pendekatan Sainifik.....	33

c. Kelebihan pendekatan saintifik.....	35
d. Kelemahan Pendekatan Saintifik.....	35
3. Media Gambar.....	36
a. Pengertian Media Gambar.....	35
b. Ragam Media Gambar.....	37
4. Materi Gaya dan gerak.....	42
B. Penelitian Yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis Tindakan.....	51
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	52
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	52
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	53
D. Prosedur Penelitian.....	54
E. Sumber Data.....	58
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	58
H. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Kondisi Awal.....	65
2. Siklus I.....	67
3. Siklus II.....	81
B. Pembahasan.....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa IV	5
Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional (KKO).....	27
Tabel 3.1 Sumber Data di Dalam Penelitian.....	58
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Guru dan Siswa	60
Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa	64
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	71
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	78
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	86
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	93
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	33
Gambar 2.2 Media Poster.....	40
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir	51
Gambar 3.1 Siklus Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar	66
Gambar 4.2 Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Pada Siklus I Pertemuan I.....	70
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	72
Gambar 4.4 Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Pada Siklus I Pertemuan II	77
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	79
Gambar 4.6 Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Pada Pertemuan II Siklus I	85
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemua I	87
Gambar 4.8 Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Pada Siklus II Pertemuan II...	92
Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	109
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	110
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	116
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	122
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	128
Lampiran 6 Kisi-kisi Tes Kognitif	134
Lampiran 7 Soal Test	140
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	144
Lampiran 9 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I	145
Lampiran 10 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II.....	146
Lampiran 11 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I.....	147
Lampiran 12 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II	148
Lampiran 13 Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus	149
Lampiran 14 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	150
Lampiran 15 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II....	151
Lampiran 16 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I....	152
Lampiran 17 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II..	153
Lampiran 18 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	154
Lampiran 19 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 20 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	158
Lampiran 21 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	160
Lampiran 22 Lembar Observasi Siswa	162
Lampiran 23 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	163
Lampiran 24 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	164
Lampiran 25 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	165
Lampiran 26 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II ...	166
Lampiran 27 Hasil Dokumentasi	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat di pisahkan dari upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, yang harus kita lakukan dengan memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, keahlian tertentu kepada setiap individu. ¹ Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan bangsa dan negara karena sudah tercantum dalam UUD.

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. ²

Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga dapat di artikan sebagai usaha yang di sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan

¹ Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 27

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers), hlm. 2-4

kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga masyarakat dengan memilih isi materi strategi kegiatan, dan teknik. Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi antara peserta didik dan guru maupun sesama peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dibelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan maupun pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik³. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dinamakan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik membawa dampak perubahan pada pembelajaran di SD. Adapun perubahan dari kurikulum 2013 adalah buku

³Asep jihat dan Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 11.

siswa, buku guru, sistem penilaian, pelaksanaan program remedial dan pengayaan dan sebagainya.⁴ Dalam pembelajaran tematik terdapat 7 mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memosisikan diri sebagai sumber belajar yang bertugas menyampaikan informasi, tetapi harus berperan sebagai pengelola sumber belajar untuk dimanfaatkan peserta didik itu sendiri⁵. Guru hanya perlu merancang dan mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Pengetahuan yang diserap siswa tidak hanya berasal dari guru, tetapi media dan lingkungan sekitar juga dapat menjadi sumber informasi baru.

Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar menurut taksonomi bloom mencakup pada beberapa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶ Pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan

⁴ Wilfridus muga, DKK, *Hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran kontekstual media mazi (studi pada siswa sd kelas tinggi)*, Journal of education technology, Volume. 2, No. 1.

⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 14.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2019), hlm. 52.

menyenangkan agar hasil belajar maupun pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Namun, fakta yang terjadi di sekolah khususnya SD Negeri 200503 Pijorkoling kota Padangsidimpuan, bahwa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200503 Pijorkoling kota padangsidimpuan pada 10 oktober 2022. Mengenai pembelajaran IPA khususnya kelas IV tentang gaya dan gerak menurut hasil observasi yang diperoleh dari wali kelas IV yaitu, masih banyak siswa yang belum memahami pelajaran IPA mengenai materi gaya dan gerak. Pada proses pembelajaran bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum bervariasi, sarana dan prasarana di sekolah ini belum memadai, kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar, siswa kurang bersemangat dan tidak tertarik terhadap proses pembelajaran.⁷ Selain itu, harus menerapkan pendekatan dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa yang menarik perhatian siswa, agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran bukan hanya guru saja. Terkadang siswa hanya diberikan buku panduan LKS tanpa melakukan praktik langsung mengenai materi tersebut. Peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksi dan mengembangkan konsep IPA dengan keterkaitannya antara lingkungan dan teknologi,

⁷ Observasi awal penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 oktober 2022

melalui kerja ilmiah dan pemecahan masalah. Dampak akhirnya yaitu prestasi IPA peserta didik nantinya akan meningkat apabila pembelajaran IPA dirancang dengan mengembangkan pengetahuan, kerja ilmiah dan sikap ilmiah melalui pembelajaran yang bermakna.⁸

Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 200503 Padangsidempuan dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan harian Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan⁹

No	Nilai	Kriteria	Jumlah
1.	<75	Belum tuntas	10
2.	>75	Tuntas	5
Jumlah			15

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA tidak menggunakan media pembelajaran. Dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam siswa masih tergolong rendah dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Siswa kelas IV sebagian masih

⁸ Asriana Harahap, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 1* (1 Oktober 2018): 33–38.

⁹ Wali Kelas, Standar Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling

sulit dalam memahami materi pelajaran IPA yang disampaikan guru karena disaat pembelajaran sebagian siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan sebagaian lagi tidak memperhatikan. Dalam hal ini dikarenakan guru masih terpaku kepada buku saja dan tidak ada praktik terhadap materi tersebut atau berinteraksi dengan lingkungan, akan tetapi penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan yang ada pada buku pembelajaran saja sebagaimana pada mestinya. Hal ini dapat dilihat dan hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan tahun ajaran 2022/2023.¹⁰

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya tindakan yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar mampu mencapai tujuannya. Dalam hal ini saya ingin menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Pendekatan ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa guna mengekspresikan gagasan dan pikirannya agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.¹¹ Ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang

¹⁰ Wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan, tanggal 10 Oktober 2022.

¹¹ *Kurikulum 2013 Berbasis HOTS* (HigherbOrder Thinking Skil), (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm, 52.

di ajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru atau peneliti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka solusi yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa, pembelajaran dirancang supaya siswa secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data menarik kesimpulan, mengomunikasikan konsep serta hukum dan prinsip yang ditemukan¹². Pendekatan ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa didorong untuk berani bekerja secara kelompok dan belajar dari hasil pengalamannya sendiri dalam pelaksanaannya anak dapat diajak berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi topik atau kejadian, serta mempelajari proses dan isi materi. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.

Pendekatan saintifik merupakan kegiatan mengumpulkan data menggunakan asas keilmuan yang terstruktur dengan cara mengamati, bertanya, menalar, mengumpulkan data, dan mengkomunikasikan.

¹² Dr.Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran DI SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 147

Pendekatan saintifik yang menitikberatkan pada penciptaan produk dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajarannya.

Pendekatan saintifik ini dengan berbantu media gambar berbentuk poster. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat belajar siswa. media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, slide, gambar dan lain-lain yang dapat membantu mendorong para siswa serta dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran¹³.

Media gambar berbentuk poster merupakan alat visual yang efektif pada materi gaya dan gerak. Media juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran disekolah karena dapat membantu proses penyampain informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Guru harus mampu membuat media pembelajaran, yang mana sebelum membuat media pembelajaran tematik, langkah kritis pertama yang perlu dilakukan guru dalam membuat media adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalaman. Dan dengan sendirinya harus sesuai dengan subjek yang dipelajari. Oleh karena itu, prinsip utama pemilihan media harus didasarkan pada tujuan belajar yang ditentukan dengan mengingat

¹³ Ruslan Siregar, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Volume 3, No. 4 (n.d): hlm. 717.

karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajar.¹⁴ Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancarkan dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik berbantu media gambar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit sehingga siswa dapat memahami pelajaran IPA terutama pada materi Gaya dan gerak. IPA merupakan ilmu pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun, pada perkembangan selanjutnya IPA juga disebut SAINS¹⁵ dan diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Dahliana, dkk. yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA di kelas IV SD.¹⁶

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Alamsyah dengan judul ”Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA”. Hasil penelitian ini juga

¹⁴ Asriana Harahap, “ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM DARI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU” 5, no. 1 (2020).

¹⁵ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, “HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA,” *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

¹⁶Dina Dahliana, dkk. “Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 7, No. 2, Tahun 2019, hlm. 10-17.

menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 12/30 Kanaungan Kabupaten Pangkep.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan. Maka pembelajaran disekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari¹⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, Karena proses pembelajaran berlangsung hanya metode ceramah
2. Kurangnya variasi penggunaan pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran

¹⁷Nur Alamsyah, "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA", Jurnal Pendidikan, Volume 1, No. 1, Tahun 2016, hlm. 86.

¹⁸Taufik Rahman Syafrilianto, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," diakses 5 Juli 2023, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=R4s9uw8AAAAJ&citation_for_view=R4s9uw8AAAAJ:2osOgNQ5qMEC.

3. Dalam proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran di kelas
4. Hasil belajar siswa belum maksimal dan masih banyak yang berada dibawah nilai KKM. Karena kurangnya minat belajar siswa dan tidak tertarik terhadap proses pembelajaran
5. Kurangnya penerapan media pembelajaran disekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan.
6. Sarana prasarana di sekolah belum memadai hal ini terlihat dari ketersediaan alat praga

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik bukan kepada guru dan guru hanya fasilitator saja. Pendekatan ini sesuai untuk diterapkan pada kurikulum 2013 yang dapat mengatasi permasalahan secara efektif di dalam kelas. Adapun

langkah-langkah pendekatan saintifik diantaranya amati, tanya, coba, asosiasi, dan komunikas.¹⁹

2. Media Gambar

Media Gambar adalah Media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, simbol, gambar yang berwarna yang biasanya digunakan untuk menarik perhatian siswa, memperjelas materi serta mengilustrasikan fakta-fakta dari materi pembelajaran sehingga mudah menarik dan diingat orang. Media gambar juga dihasilkan melalui proses fotografi, atau media gambar cetak²⁰. Media gambar pada penelitian ini berupa poster gambar dari gaya dan gerak.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan guru atau peneliti untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan dalam pendidikan karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini di batasi pada aspek kognitif menurut taksonomi bloom revisi dari level C₁- mengingat, C₂-

¹⁹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 52.

²⁰Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 28.

memahami, C₃-mengaplikasikan, C₄-menganalisis, C₅-mengevaluasi dan C₆- mencipta.²¹

4. Materi Gaya dan gerak

Materi gaya dan gerak dalam penelitian ini meliputi sub materi tentang Gaya otot, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya listrik, gaya gesek dan macam gerak benda, gerak berputar, gerak menggelinding, gerak jatuh, gerak memantul. Masing-masing bagian gaya dan gerak mengalami perubahan kedudukan terhadap titik tertentu terhadap benda.²²

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi Gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan.

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pustaka, 2013), hlm. 5.

²²Subekti Ari, *Daerah Tempat Tinggalku*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 10

G. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian haruslah memiliki kegunaan atau manfaat, adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA.
- b. Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang penulis tekuni selama mengikuti perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
- c. Untuk memberikan informasi mengenai pertimbangan yang dilakukan dalam menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar pada materi Gaya dan gerak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kelas.

c. Bagi siswa

- 1) Siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

- 2) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75 pada materi gaya dan gerak. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Perincian sistematika penulisan tersebut adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar umum keseluruhan isi tulisan. Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen

pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Pada bab empat dijelaskan tentang mengenai hasil penelitian yang mencakup temuan-temuan dan penjelasan terkait dengan data hasil penelitian terdiri dari kondisi awal, siklus I dan II dan pembahasan tentang keterbatasan penelitian.

Pada bab kelima yang berisi tentang hasil, saran, dan kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses ketika seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.¹ Dengan belajar kita mengalami perubahan tingkah laku (sikap), tindakan (keterampilan) dan yang tampak (kecakapan). Dari ketiga perubahan yang didapatkan tersebut, seseorang bisa berbicara, menulis, mengerjakan PR IPA, dapat memberi pemahaman tentang perubahan perilaku seseorang, dan lain sebagainya

Pengertian belajar menurut Gagne, Dahar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (dalam arti sempit), sedangkan defenisi belajar menurut Suprihatiningrum adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan (dalam arti luas).²

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang

¹Firmina Angela Nai, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017), hlm. 6.

²Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 5.

mengakibatkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik karena telah belajar secara langsung dari pengamatan maupun belajar dari pengalaman.

Jadi, belajar adalah suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri. Belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.

b. Ciri-ciri Belajar

Kegiatan belajar memiliki ciri-ciri seperti adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang belajar baik berupa perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan ini Rusman menyatakan ciri-ciri belajar meliputi “perubahan yang didasari dan disengaja (intensional), perubahan yang berkesinambungan (kontinu), perubahan yang fungsional, perubahan yang bersifat positif, aktif, bersifat permanen dan perubahan perilaku secara keseluruhan.³ Sejalan dengan ini ciri-ciri belajar antara lain:

- 1) Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.
- 2) Belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual.

³Rusman, *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Pers. 2013), hlm.13.

- 3) Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar.
- 4) Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral.
- 5) Belajar adalah proses interaksi.
- 6) Belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada kompleks.⁴

Kegiatan belajar juga dapat dilihat dari ciri adanya proses interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dengan demikian seorang yang belajar memiliki ciri-ciri dimana salah satunya adalah terjadi perubahan bagi individu baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dimiyati dan Mudjiyono menyampaikan bahwa terdapat sembilan ciri-ciri belajar:

- 1) Pelaku: pelaku belajar adalah siswa yang bertindak untuk belajar atau pembelajar.
- 2) Tujuan: tujuan dari belajar yaitu memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.
- 3) Proses: proses belajar berasal dari internal atau dalam diri individu.
- 4) Tempat: tempat individu untuk belajar sembarangan, alias dimana saja.
- 5) Lama Waktu: waktu individu atau seseorang untuk belajar adalah sepanjang hayat (sampai kapanpun).
- 6) Syarat Terjadi: syarat terjadinya belajar yaitu adanya motivasi untuk belajar.
- 7) Ukuran Keberhasilan: tindakan belajar dapat dikatakan berhasil jika dapat memecahkan masalah.
- 8) Faedah: kegunaan belajar bagi pembelajar yaitu meningkatkan martabat pribadi.
- 9) Hasil: hasil dari belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring.⁵

⁴Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2012) ,hlm. 53.

⁵Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2009),. hlm. 61.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan. Dimana ciri seorang individu yang belajar meliputi:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

c. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian serta kemampuan peserta didik. hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁶

⁶Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).⁸

⁷Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

⁸Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 26.

Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁹

Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:

- 1) Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁰

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Susanto menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi

⁹Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013), hlm. 45.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 60.

kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut digolongkan menjadi faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

e. Jenis-jenis Hasil Belajar

1. Hasil Belajar Kognitif

Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai

¹¹Ahmad Susanto. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,... hlm. 12.

gagasan bahwa belajar adalah pemrosesan informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak.¹²

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Kratwohl pada ranah kognitif terdiri dari: mengingat (C₁), memahami (C₂), mengaplikasikan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), mencipta (C₆). Berikut merupakan jabaran dari keenam proses kognitif tersebut:

1) Mengingat (C₁)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini dapat berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan tersebut. Pengetahuan mengingat penting sebagai bekal untuk belajar yang bermakna dengan menyelesaikan masalah karena pengetahuan tersebut dipakai dalam tugas-tugas yang kompleks. Mengingat meliputi mengenali dan memanggil kembali.

2) Memahami (C₂)

Memahami merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Siswa dikatakan memahami jika mereka dapat mengkonstruksi makna dari

¹²Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi...*, hlm. 59.

pesan-pesan pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Seorang siswa memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama mereka.

3) Mengaplikasikan (C₃)

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui siswa, sehingga siswa menggunakannya secara rutin. Masalah adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya belum diketahui siswa, sehingga siswa harus mencari prosedur untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yakni mengeksekusi dan mengimplementasikan.

4) Menganalisis (C₄)

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi

proses kognitif membedakan, mengorganisasi dan mengontribusikan.

5) Mengevaluasi (C₅)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Evaluasi meliputi mengecek dan mengkritik. Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan. Maka mengecek mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis. Siswa melakukan penilaian dengan melihat sisi negatif dan positif dari suatu hal, kemudian melakukan penilaian menggunakan standar ini.

6) Menciptakan (C₆)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-

sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.¹³

Berdasarkan penjelasan hasil belajar ranah kognitif diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada ranah kognitif meliputi hasil belajar yang terkait dengan intelektual seseorang misalnya adalah menghafal, memberikan defenisi, mengerjakan soal, mengarang dan sebagainya.

2. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran, motivasi yang tinggi untuk mencari tahu lebih banyak mengenai suatu pelajaran, dan rasa hormatnya terhadap teman dan gurunya. Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu menerima (receiving), menanggapi (responding), menilai (valuing), mengorganisasikan (organization), dan kompleks nilai (value complex).

¹³Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

3. Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Secara teknis penilaian ranah psikomotor dapat dilakukan dengan pengamatan (perlu lembar pengamatan) dan tes perbuatan. Sementara itu Leighbody (1968) berpendapat bahwa penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: (1) kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, (2) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, (3) kecepatan mengerjakan tugas, (4) kemampuan membaca gambar dan atau simbol, (5) keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan. Dari penjelasan di atas dapat dirangkum bahwa dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.

Tabel 2.1

Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Teori Bloom

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
Mengetahui... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan... Misalnya: metode, prosedur memahami... Misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan.. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenali kesalahan memberikan... Misalnya: fakta-fakta, menganalisis... Misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal... Misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan.. Misalnya: klarifikasi, karangan, teori Menyusun... Misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan	Melaksanakan Mengimplementasikan	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan	Mengecek Mengkritik Membuktikan	Merekonstruksi Membuat Menciptakan

Membaca	Menceritakan	Menggunakan	Mendiagnosis	Mempertahankan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menampilkan	Mengonsepan	Memerinci	Memvalidasi	Mengkategorikan
Melafalkan/ Melafazkan	Memberi contoh	Menentukan	Menelaah	Mendukung	Mengarang
Menuliskan	Merangkum	Memproseskan	Mendeteksi	Memproyeksi	Merancang
Menghafal	Menyimpulkan	Mendemonstrasikan	Mengaitkan	Memperbandingkan	Menciptakan
Menyusun daftar	Membandingkan	Menghitung	Memecahkan	Menyimpulkan	Mendesain
Menggaris bawahi	Mengklarifikasikan	Menghubungkan	Menguraikan	Mengkritik	Menyusun kembali
Menjodohkan	Menunjukkan	Melakukan	Memisahkan	Menilai	Merangkaikan
Memilih	Menguraikan	Membuktikan	Menyeleksi	Mengevaluasi	Menyimpulkan
Memberi defenisi	Membedakan menyadur	Menghasilkan	Memilih	Memberi saran	Membuat pola
Menyatakan	Meramalkan	Memperagakan	Membandingkan	Memberi argumentasi	Dll
dll	Menerangkan	Melengkapi	Mempertentangkan	Menafsirkan	
	Menggantikan	Menyesuaikan	Menguraikan	Merekomendasi	
	Menarik kesimpulan	Menemukan	Membagi	Memutuskan	
	Meringkas	dll	Membuat diagram	Dll	
	Mengembangkan		Menganalisis		
	Membuktikan		Menerima		
	Dll		Dll		

2. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan pembelajaran merupakan teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran ataupun proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran.

Pendekatan juga bisa dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalam mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Pendekatan bisa dianggap sebagai pondasi atau fundamental yang mana harus kokoh agar tidak roboh, begitu juga dengan pembelajaran. Pendekatan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran haruslah sesuai bahan pelajaran.

Pendekatan juga menekankan pada strategi dalam perencanaan yang bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofis, dan keyakinan yang berkaitan dengan serangkaian asumsi.² Pendekatan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena dengan pendekatan seorang pendidik akan mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan

¹ Endang Titik Lestari, Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar hlm.1.

²Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Purwokerto: CV IRDH , 2020), hlm. 35.

berdasarkan situasi dan kondisi sekolah serta karakter siswa di sekolah tersebut. Pendekatan memang bermacam-macam, namun penelitian ini hanya membahas tentang pendekatan saintifik. Menurut Daryanto, pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa bukan kepada guru, melainkan guru hanya sebagai fasilitator saja.³

Jadi, pendekatan saintifik ialah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

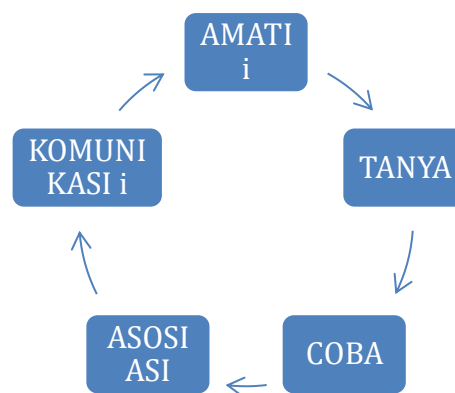
³Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Kelas Rendah*, (Bandung: Mangu Makmur Tanjung Lestari, 2019), hlm. 138.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada murid, bukan kepada guru. Guru hanya fasilitator saja.⁴ Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar murid mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.

Dengan demikian pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat mengalami langsung hal yang mereka pelajari dengan sebuah eksperimen, tidak hanya menerima informasi dari guru.

b. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pembelajaran saintifik memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik pada bagan dibawah.



Gambar 2.1 Langkah-langkah pendekatan saintifik

⁴Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 42.

Proses pembelajaran saintifik terdapat lima pengalaman belajar pokok antara lain observasi, bertanya, mencoba/ mengumpulkan informasi, menalar, dan komunikasi/networking.⁵

Penjelasan dari kelima langkah-langkah pendekatan saintifik sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Melalui ini murid dapat menemukan fakta ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan guru.

2) Menanya

Kegiatan menanya ialah kegiatan mempertanyakan hal-hal yang berhubungan dengan objek yang telah diamati. kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau soal tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait apa yang diamati.

3) Mencoba

Kegiatan mencoba ialah mengumpulkan informasi atau mengeksplorasi data sebanyak-banyaknya tentang identifikasi masalah yang telah dihasilkan melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan ini dimulai dari percobaan, penelusuran, dan perlakuan lain.

4) Mengasosiasi/ Menalar

Kegiatan ini merupakan pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

5) Mengkomunikasi

Kegiatan ini dilakukan sebagai penyampaian informasi atas hasil dari tahapan asosiasi ataupun menalar. Kegiatan ini bertujuan untuk

⁵Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 189.

mengembangkan mental siswa dalam berbicara di depan teman-teman atau orang lain.⁶

c. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Kelebihan dan kelemahan pendekatan saintifik diantaranya:

- a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif.
- b) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menggunakan pengertian, ingatan dan transfer.
- c) Menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- d) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- e) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan lainnya.
- f) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan.
- g) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- h) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- i) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- j) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- k) Proses belajar meliputi sesama aspek siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- l) Meningkatkan penghargaan pada siswa.
- m) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis dan sumber belajar.
- n) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.⁷

d. Kelemahan Pendekatan Saintifik

- a) Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar.
- b) Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecah masalah lainnya.
- c) Harapan-harapan yang terkandung dalam penelitian ini dapat buyar berhadapan dengan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.

⁶Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 9-15.

⁷Rahmi, dkk, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.

Pendekatan ini lebih banyak kelebihan daripada kekurangannya. Oleh sebab itu pendekatan ini sangat tepat untuk diterapkan di dalam kelas guna menanggulangi masalah yang di hadapi pada zaman sekarang ini. Seiring berkembangnya zaman, kita harus pandai beradaptasi sesuai zaman yang berlaku.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Menurut Dinje Borman Rumumpuk mengatakan bahwa Media gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan. Dimana para ahli yang lain juga mengemukakan bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda. Media Gambar adalah berupa tiruan barang, (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya)⁸.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu penyampaian informasi pembelajaran yang mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar mau belajar.

⁸Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C, Computational thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2020), Hlm.67-68.

Media Gambar merupakan Media yang paling umum dipakai karena dapat dimengerti, dipahami serta dapat dinikmati siapa saja. Media Gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, dan tulisan serta simbol visual untuk mengkihtarkan, menggambarkan, dan merangkum ide atau materi pembelajaran⁹.

b. Ragam Media Gambar

1. Pengertian Poster

Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik, dengan maksud menarik perhatian. maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yang digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahami.¹⁰

2. Jenis-jenis media gambar

1) Poster

Poster atau Plakat adalah lembaran bergambar dengan teks besar yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas yang berukuran besar atau kecil. Poster di desain sedemikian rupa agar mampu menarik perhatian yang

⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.19

¹⁰ Marlina & Abdul Wahab, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini , 2021) hlm. 159.

melihatnya. Poster juga mengandung banyak gambar yang berwarna kontras atau kuat.¹¹

2) Komik

Komik menurut Mc Cloud adalah gambar yang bejajar dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkn respon estetik dari pembaca. Dimana komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar untuk memberikan hiburan pada para pembacanya. Dan menurut pendapat ahli yang lain, komik merupakan selebaran kertas yang yng berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, jelas dan mudah dimengerti serta memiliki gambar yang sederhana¹².

3) Grafis

Media Grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar tulisan-tulisan, atau simbol-simbol dengan maksud mengikhtisarkan, menggambarkan, merangkum ide, data atau kejadian. Fungsi utama Media Grafis ialah menyalurkan

¹¹ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2018), hlm 78.

¹² Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 94.

pesan dari sumber ke penerima pesan. Fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan.

4) Bagan

Bagan adalah perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting. Bagan terbagi dua yakni bagan yang menyajikan pesan secara bertahap dan bagan yang penyajian pesan sekaligus. Bagan yang bersifat menunda penyampain pesan ini antara lain bagan balikan dan bagan tertutup.

5) Diagram

Diagram ialah gambar yang sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui hubungan-hubungan penting. Diagram juga merupakan penggambaran struktur dari objek secara garis besar. Diagram menunjukkan hubungan komponennya dari segi sifat, dan prosesnya yang kompleks secara sederhana sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Contohnya yaitu denah rumah.

6) Sketsa

Sketsa merupakan gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar. Sketsa merupakan draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok tanpa detail. Kerena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar¹³.

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada penerapan Pendekatan Saintifik berbatu media gambar berupa poster di materi Gaya dan gerak yang terdapat pada bab IV di Kelas IV SD/MI . Gaya dan gerak sangat penting diajarkan kepada siswa. Karena dapat mengetahui bahwa setiap pekerjaan Manusia ataupun benda dapat melakukan gaya dan gerak. Adapun contoh Media Poster yakni :



Gambar 2.2 media poster

¹³ Elina Yunitha Seran & Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 42

Dari poster diatas menjelaskan bahwa Gaya dan gerak dapat dilakukan dalam Kehidupan sehari-hari. Dengan bantuan poster seperti diatas dapat membantu guru dalam hal menjelaskan materi kepada siswanya. Dan si siswa akan lebih memahami dan mengerti dengan materi yang diajarkan guru.

3. Karakteristik Poster

Adapun beberapa karakteristik poster menurut Dina Indriana dalam Buku Menenal Ragam gaya Pembelajaran efektif Yaitu:

- a) Memuat komposisi huruf dan gambar
- b) Dibuat dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas
- c) Berisi sesuatu yang menarik perhatian orang
- d) Menggunakan perpaduan warna yang kuat dan cerah
- e) Sederhana dan mudah dikelola
- f) Tahan Lama (jika terbuat dari bahan yang kuat)
- g) Menyajikan satu ide dan mencapai satu tujuan pokok
- h) Motif dan tulisannya bisa dibuat bervariasi
- i) Ukurannya disesuaikan dengan tempat pemasangannya¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Poster

Adapun beberapa Kelebihan dan Kelemahan dari Poster menurut Dina Indriana DalamBukunya Alat Bantu Media Pengajaran terdapat Kelebihan dan Kekurangan Poster yaitu:

¹⁴ Dina Indriana, *Ragam Gaya Pemebelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm, 85

a). Kelebihan Poster

Adapun Kelebihan Poster yaitu:

- (1). Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan lewat poster
- (2). Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa
- (3). Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah menempatkannya, sedikit memerlukan informasi tambahan
- (4). Pembuatannya mudah dan harganya murah

b). Kekurangan Poster

Adapun Kekurangan Poster menurut Dina Indrian yaitu:

- (1). Membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus
- (2). Poster Lebih Mudah Rusak dan Sobek jika terkena air
- (3). Penyajian pesan hanya berupa unsur visual ¹⁵

4. Materi Gaya dan Gerak

a. Gaya

1. Pengertian Gaya

Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari sebuah benda. Gaya merupakan sesuatu yang bekerja pada benda sehingga benda tersebut mengalami perubahan bentuk, arah, atau

¹⁵ Dina Indriana, *Ragam Gaya Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm, 85

perubahan kedudukan¹⁶. Suatu benda bergerak jika benda tersebut berubah dari kedudukannya yang semula. Jenis-jenis gaya ialah gaya gesek, gaya magnet, gaya mesin, gaya gravitasi, gaya listrik, dan gaya pegas¹⁷.

2. Jenis-jenis Gaya

1) Gaya Gesek

Gaya gesek merupakan gaya yang terjadi karena bersentuhannya dua permukaan benda. Contohnya adalah gaya yang bekerja pada rem sepeda.

2) Gaya Magnet

Gaya magnet ialah gaya yang ditimbulkan oleh tarikan atau dorongan dari magnet. Contohnya adalah tertariknya paku saat didekatkan dengan magnet.

3) Gaya Mesin

Gaya mesin ialah gaya yang dihasilkan dari kerja mesin. Contohnya terdapat pada mesin mobil, motor, peralatan elektronik, dsb.

4) Gaya Gravitasi

¹⁶Juang Sunanto, dkk. *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*, University of Tsukuba, 2005.

¹⁷ Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD*, (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2007), hlm. 194.

Gaya gravitasi adalah gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi. Contohnya adalah buah kelapa jatuh dari pohon dengan sendirinya, semua benda yang dilempar ke atas akan tetap kembali ke bawah karena pengaruh gravitasi bumi.

5) Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik. Contohnya ialah menyalakan televisi, kipas angin, lampu, dll.

6) Gaya Pegas

Gaya pegas ialah gaya yang dihasilkan oleh sebuah benda lentur dan elastis sehingga memungkinkan kembali ke bentuk semula. Contohnya ialah gelang karet yang ditarik, ketapel yang ditarik,, menarik anak panah, dll.

b. Gerak

1. Pengertian Gerak

Gerak ialah perubahan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Gerak bisa maju bisa juga mundur, dan bisa juga maju mundur, bisa juga naik bisa juga turun, dan bisa pula naik turun. Gerak ialah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya karena adanya gaya. Setiap benda bergerak mengalami perubahan kedudukan terhadap titik acuan tertentu.

Ada berbagai macam gerak benda yakni sebagai berikut¹⁸:

2. Macam-macam Gerak

1) Gerak Berputar

Gerakan berputar adalah gerakan yang terjadi dalam bentuk melingkar. Contohnya gasing.

2) Gerak Menggelinding

Gerak menggelinding adalah gerak benda berputar sambil berpindah tempat. Contohnya bola yang menggelinding ketika dioper ke teman.

3) Gerak Jatuh

Gerak jatuh adalah gerak benda dari atas ke bawah. Contohnya buah yang jatuh dari pohonnya.

4) Gerak Memantul

Gerak memantul adalah gerak benda ketika membentur benda lain sehingga bergerak balik.

c. Hubungan Gaya dan Gerak

Perbedaan gaya dan gerak adalah gaya merupakan kekuatan yang menyebabkan suatu benda yang dikenal gaya menjadi bergerak berubah kedudukannya, ataupun berubah bentuk. Gerak merupakan perpindahan kedudukan suatu benda

¹⁸ Yenti Herlanti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 3 Sekolah Dasar*, (Jakarta: Quadra, 2006), hlm. 5-10.

terhadap benda lain atau tempat asal sebagai akibat benda itu dikenal gaya.

Jadi, hubungan antara gaya dan gerak ialah dengan adanya gaya maka suatu benda akan bergerak atau mengalami perubahan kedudukan. Benda tidak akan bergerak jika tidak ada gaya yang bekerja pada benda tersebut. Gaya dapat mempengaruhi benda diam maupun benda bergerak¹⁹. Oleh sebab itu gaya berpengaruh terhadap gerak benda.

d. Pentingnya materi gaya dan gerak di ajarkan di MI/SD

pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin IPA dan keterampilan berkarya untuk menghasilkan suatu produk yang kan merefleksikan penguasaan kompetensi seseorang sebagai hasil belajarnya. Pentingnya materi gaya dan gerak di ajarkan di MI/SD agar siswa dapat mengetahui macam-macam dari gaya dan gerak, dan siswa dapat melakukan percobaan secara nyata supaya siswa dapat menerapkan dan mengetahui bahwa gaya dan gerak sangat berhubungan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian manfaat materi gaya dan gerak adalah dapat membantu siswa dalam melakukan seluruh aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mengetahui tentang dirinya dan lingkungannya maupun hubungan dirinya dengan lingkungan alamnya.

¹⁹Christiana Uwi, *Arif Teman Berlatih dan Belajar Cerdas Kelas 4*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 267.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan pendekatan saintifik, peneliti menggunakan acuan penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian oleh Ana Wahyuningtyas dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Materi Gerak dan Gaya melalui Pendekatan Saintifik di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.²⁰ Metode yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah yaitu rata-rata kelas 71,63% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,6. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa menjadi 76,12 dan pada siklus II pertemuan II yaitu 81,48% dengan persentase 86%. jadi dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

²⁰Ana Wahyuningtyas, “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Materi Gerak dan Gaya Melalui Pendekatan Saintifik di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UPI, 2011), hlm. 67.

Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan membahas tentang materi gaya dan gerak, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini pendekatan saintifik berbantu media gambar.

2. Penelitian oleh Umi Umi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro”.²¹ Jenis penelitian yang digunakan penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan penerapan pendekatan saintifik melalui model project based learning pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah yaitu rata-rata kelas 67,27 kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,8. Pada siklus II pertemuan II yaitu 82,5 dengan persentase 86%. Jadi dapat disimpulkan penerapan pendekatan saintifik dapat mendorong keterampilan proses belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang penerapan pendekatan saintifik dengan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada peneliti ini pendekata saintifik berbantu media gambar.

²¹Umi Umi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 5, No. 1, Tahun 2015, hlm. 24-38.

3. Penelitian oleh Irma Sari “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Pada Murid Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar Meningkatkan”.²² Jenis penelitian yang digunakan penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah yaitu rata-rata kelas 67,27 kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,8. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa menjadi 80,26 dan pada siklus II pertemuan II yaitu 82,5 dengan persentase 86%. Jadi dapat disimpulkan dari penelitiannya adalah penerapan pendekatan saintifik berbantu media visual membuat siswa lebih aktif belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terintegrasi.

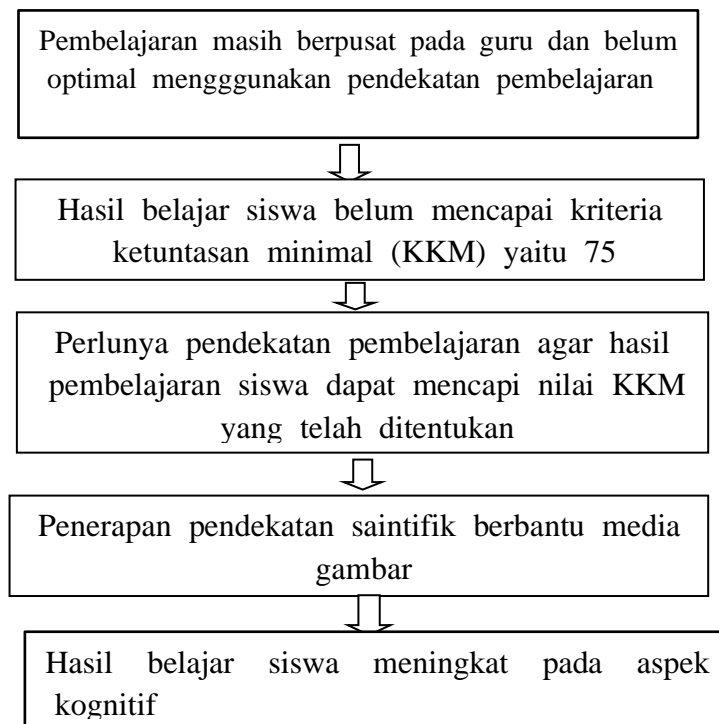
Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pendekatan saintifik berbantu media gambar dengan jenis penelitian Tindakan kelas, sedangkan perbedaan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian ini dengan materi gaya dan gerak

²²Irma sari, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Pada Murid Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makasar”, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1, No.1, Tahun 2019, hlm. 50-59.

B. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini menyebabkan kurang memuaskan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan pendekatan, penggunaan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Diharapkan dengan digunakannya pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. SD ini terletak di desa pijorkoling JL. H.T.RIZAL NURDIN, Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara, Kabupaten Tapanuli Selatan (TAPSEL), Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak September sampai Oktober 2023, adapun *time schedule* dalam penelitian ini. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa. kesesuaian topik penelitian yang diangkat dengan masalah yang terjadi di SD Negeri 200503 Pijorkoling, efisien bagi peneliti dari segi waktu dan biaya serta adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 200503 Pijorkoling.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai sampai peneilaian terhadap tindakan nyata di dalam

kelas berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹ Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas, sehingga dapat memperbaiki proses hasil serta hasil belajar melalui sebagai upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di kelas tersebut.² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Alasan pemilihan siswa kelas IV karena dari segi tingkat

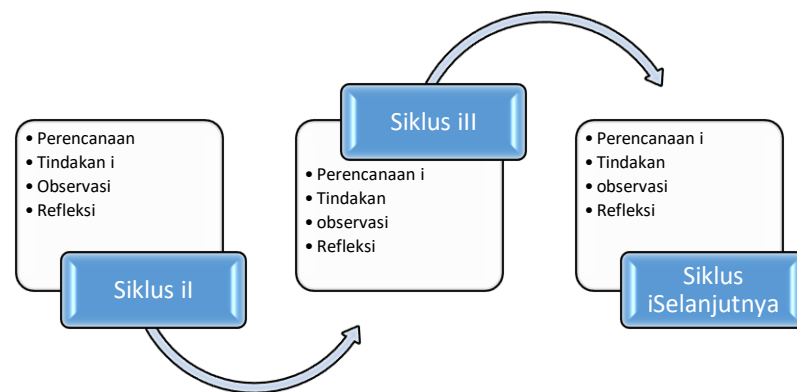
¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.188

² Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (1 Januari 2023): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

kemampuan siswa yang hampir merata dan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan masalah yang terjadi dikelas tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap siklus yang akan dijelaskan dalam prosedur penelitian yang dibuat peneliti yakni:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi "Gaya dan gerak".
- 3) Guru mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- 4) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 5) Guru membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk kedalam kelas memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gaya dan gerak yang ada di lingkungan sekitar mereka.
- b) Guru memebagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- c) Guru memberikan gambar poster yang akan digunakan siswa pada saat berdiskusi

- d) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan diberikan lembar kerja yang akan diskusikan bersama dengan kelompoknya.
 - e) Guru memberikan lembar kerja yang berisi materi setiap bagian-bagian gaya dan gerak pada setiap kelompoknya.
 - f) Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.
 - g) 2-3 orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi yang tidak mereka bahas dalam diskusi kelompoknya.
 - h) Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungan kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas dan dicatat bersama.
 - i) Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan menanyakan pada setiap kelompok temuan yang mereka dapatkan dari kelompok lain. Kemudian mempresentasikan temuan setiap kelompok.
3. Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

- c) Guru memberikan lembar kerja *test* kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3. Observasi

- a) Guru melakukan observasi pada penggunaan media gambar poster dalam proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun secara individu
- b) Guru melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

- a) Melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamatan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus kedua.
- b) Melakukan diskusi guru wali kelas IV untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa dengan mempertimbangan baik buruknya tindakan.

- c) Mennganalisis kelemahan dan keberhasilan saat pembelajaran IPA materi gaya dan gerak berbantu media gambar poster.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan.

Tabel 3.1
Sumber Data di Dalam Penelitian

No	Sumber Data Primer	Sumber Data Sekunder
1	Guru IPA kelas IV yang ada di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan.	Guru Tematik dan guru yang mengajar di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan.
2	Siswa di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsisimpuan.	Kepala sekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan.
		Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Instrumen

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 102.

pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda, terdiri dari 20 butir soal. Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.⁴ Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Kisi-kisi soal tercantum pada lampiran 1.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk *check list* ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses

⁴ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Adapun isi lembar observasi terdapat pada lampiran.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru dan Siswa

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁵ Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian secara umum, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri. Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Oleh karena itu data yang diperoleh peneliti perlu melewati pengujian validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara

⁵Muh Fitrah and Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu, membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik/ metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/ metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁶

Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data dari sumber data yang sama namun dengan metode yang berbeda yaitu dengan observasi, tes, dan wawancara.

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK...*, hlm. 162.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini membutuhkan data-data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dan performasi guru. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar pengamatan. Penjabaran hasil pengamatan inilah merupakan data kualitatif penelitian. Hasil belajar siswa yang dianalisis hasilnya penelitian sehingga dapat diketahui apakah pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar materi gaya dan gerak. Dan bagaimanakah hasil proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif ini terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus dibawah ini:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang dijawab benar

$N =$ banyak butir soal⁷

2. Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus dibawah:

$$\chi = \frac{Q}{N}$$

Keterangan:

$\chi =$ Nilai rata-rata kelas

$Q =$ Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$N =$ Jumlah siswa⁸

3. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase pencapaian tingkat kemampuan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$P =$ Persentase yang akan di cari

$F =$ Jumlah siswa yang tuntas

$N =$ Jumlah seluruh siswa⁹

2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi siswa dan guru. Pada tahap ini observasi siswa dan guru dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

⁷Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012). Hlm.166.

⁸ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksprimen: Tingkatkan Hasil Belajar* (Guepedia, 2020). Hlm. 33.

⁹ Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Denmonstrasi* (Malang: Cv Multimedika Edukasi, 2020). Hlm. 28.

Untuk menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut ini:¹⁰

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.3

Kriteria Kategori Aktivitas Siswa ¹¹

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
81-100 %	Sangat Baik
61-80 %	Baik
41-60 %	Cukup
21-40 %	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat Kurang

Dari hasil persentase yang sudah diperoleh, dapat diketahui bahwa seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 70.

¹⁰ Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajar Sains Di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020). Hlm. 65.

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

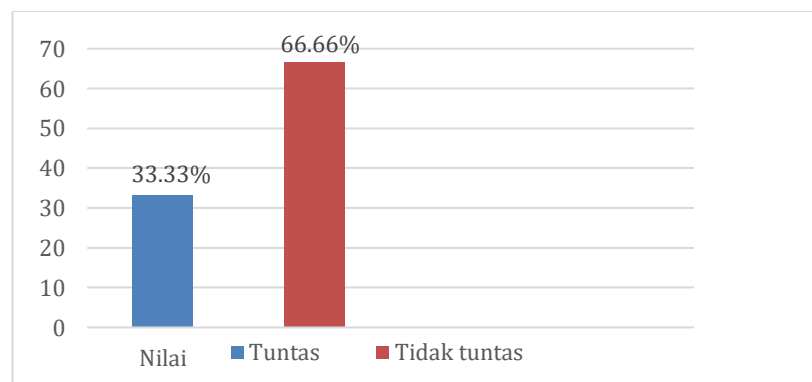
Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi gaya dan gerak.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap proses pembelajaran siswa setiap pertemuannya, dimana sebelumnya pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan disampaikan dengan penerapan pembelajaran seadanya. Sehingga membuat keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran IPA sangat kurang. Hal tersebut disebabkan pembelajaran IPA yang disampaikan terkesan monoton.

1. Kondisi Awal

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait materi gaya dan gerak. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus dilaksanakan pada September 2023.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 15 siswa, hanya 5 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 200503 Pijorkoling yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan persentase jumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 66,66%. Data hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan dengan penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 8
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan yaitu gambar.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantu media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

- Guru masuk ke kelas dengan memberi salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.

- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang maetri gaya dan gerak
- guru didik membaca teks di media gambar tersebut.
- siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak

2) Menanya

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari

3) Mencoba

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang
- Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok.
- Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dngan kelompok masing-masing.
- Siswa mengamati gambar pada poster lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.

- Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot selanjutnya siswa mempratikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.

4) Mengasosiasikan

- Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak
- Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok.

5) Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan / mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.
- Guru menunjukan siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

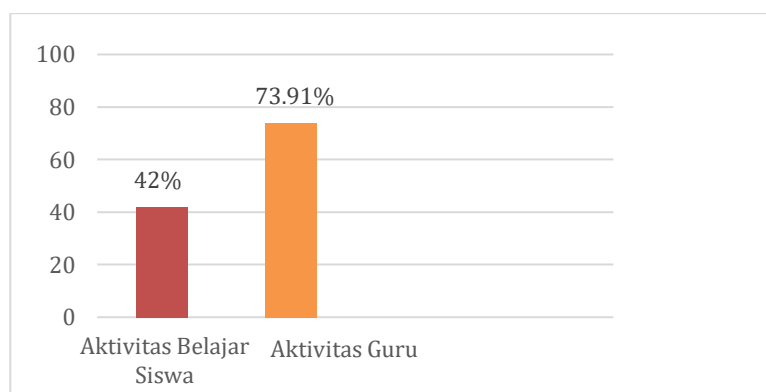
c. penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- Guru menutup menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3. Tahap pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus 1 pertemuan 1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas IV yang bertindak sebagai observer mengamati atau

memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas IV dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar materi gaya dan gerak yang dilaksanakan masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 42% dengan kategori cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih terlihat belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 17 (73,91%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 6 (26,09%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data

hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

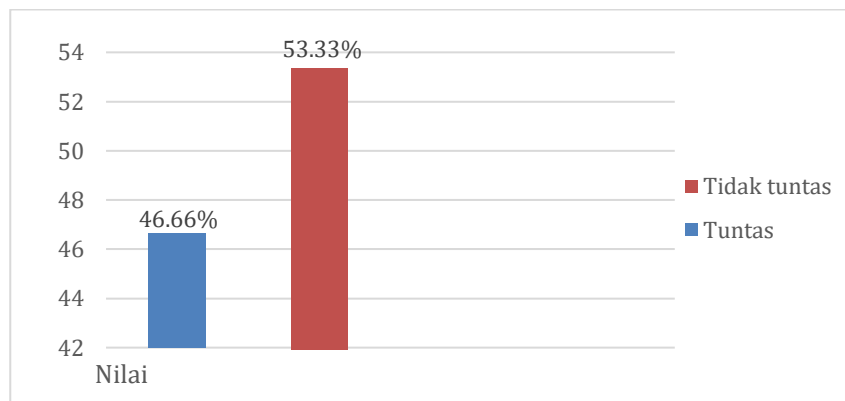
2. Lembar Tes

Hasil dari pengamatan siswa dan guru yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terdapat pada lampiran 4 dan 5. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	7	46,66%
2	Siswa yang tidak tuntas	8	53,33%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga mencapai 46,66 % dengan jumlah 7 siswa. Tetapi masih diperlukan kembali peningkatan hasil belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam tes. Maka diketahui dari 15 siswa kelas IV SDN 200503 pijorkoling padangsidimpuan terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 46,66% dan terdapat 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 53,33% dengan memperoleh nilai rata-rata 70,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat dipembelajaran selanjutnya.

4. Refleksi

Setelah dilakukan dengan pembelajaran hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi siklus I terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar yang ingin dicapai dalam penerapan pendekatan

saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA adalah 80% dari keseluruhan jumlah siswa (15 orang) yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari hasil pre tes, terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 46,66% dan terdapat 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 53,34% dengan memperoleh nilai rata-rata 70,33. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih kurang, disebabkan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

1. Keberhasilan

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.
- b. Hasil belajar siswa terhadap materi masih sedikit

2. Ketidakberhasilan

- a. Hasil belajar dan hasil observasi aktivitas siswa masih rendah jauh dari KKM dan masih banyak siswa yang belum tuntas dari hasil tes siswa pada siklus I pertemuan ke-1.
- b. Pemahaman siswa masih kurang. Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- c. Banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

a. Pertemuan II

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya dan gerak dan media gambar yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1. Pendahuluan

- Guru masuk ke kelas dengan memberi salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.

- Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak
- guru didik membaca teks di media gambar tersebut.
- siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak

2. Menanya

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari

3. Mencoba

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang
- Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok.
- Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dngan kelompok masing-masing.
- Siswa mengamati gambar pada poster lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.

- Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot selanjutnya siswa mempratikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.

4. Mengasosiasikan

- Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak
- Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok.

5. Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan / mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.
- Guru menunjukan siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

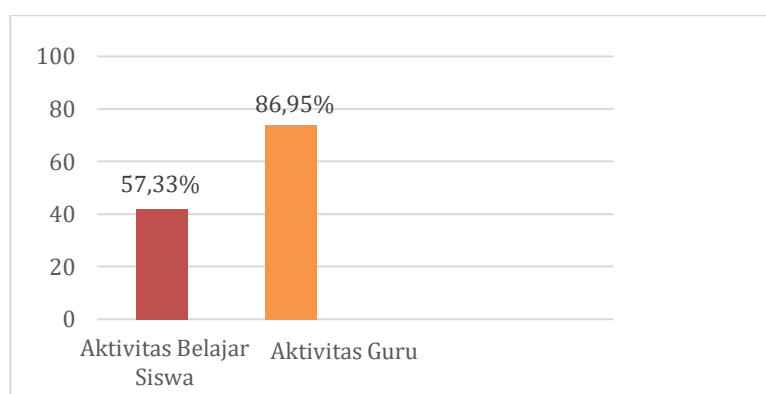
3. penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- Guru menutup menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3. Tahap pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus I pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas IV yang bertindak sebagai observer mengamati atau

memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas IV dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.4 Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar materi gaya dan gerak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa 57,33% dengan kategori cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru sudah terlihat optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 20 (86,95%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 3 (13,05%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data

hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

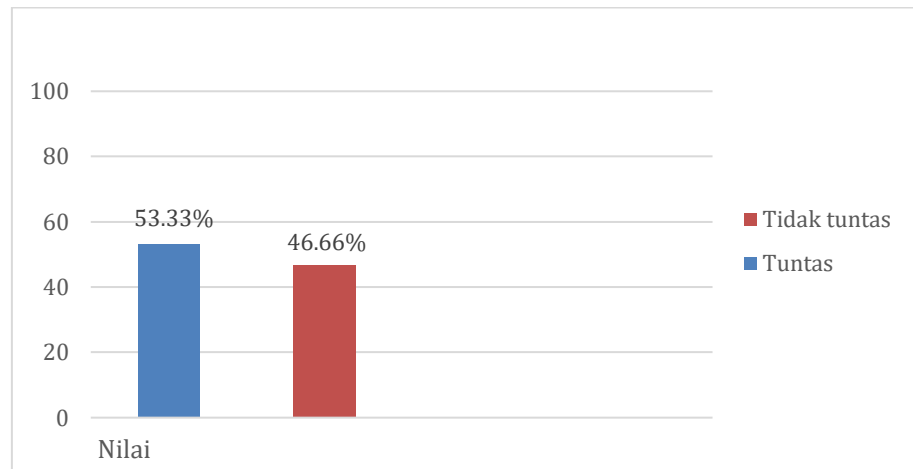
3. Lembar Tes

Hasil dari pengamatan siswa dan guru yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terdapat pada lampiran 4 dan 5. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Kategori	Siklus I pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	8	53,33%
2	Siswa yang tidak tuntas	7	46,66%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga mencapai 53,33% dengan jumlah 8 siswa yang tuntas. Tetapi masih diperlukan kembali peningkatan hasil belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-2 sudah meningkat dari sebelumnya namun masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari 15 siswa kelas V SDN 200503 pijorkoling padangsisimpuan terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33%% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan dipembelajaran selanjutnya.

b. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2 ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun, Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan 2 ini terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya nilai teringgi 85

dan nilai terendah 60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari hasil siklus 1 pertemuan II terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 75. Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali pada kegiatan siklus sebelumnya yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 hasil persentase pencapaian siswa adalah 53,33% dengan kategori cukup baik namun perlu adanya untuk meningkatkan hasil belajar agar hasil yang diperoleh siswa meningkat dengan mencapai nilai KKM .

Setelah menggunakan penerapan pendekatan saintifik materi gaya dan gerak berbantu media gambar pembelajaran IPA. Hasil belajar siswa belum tuntas namun sudah ada peningkatan hasil belajar dimana pertemuan ke-1 rata-rata 70,33% dengan persentase ketuntasan 46,66% dan pada pertemuan ke-2 nilai ratarata 75% dengan persentase ketuntasan 53,33%

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 ini pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran, meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi yaitu :

1. Keberhasilan

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

- b. Hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan meningkat.

c. Sebagian siswa mampu mengerjakan soal kognitif yang dibagikan oleh guru, keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu persentase ketuntasan 46,66% dengan 7 siswa yang tuntas, meningkat pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan 53,33% dengan 8 siswa yang tuntas.

2. Ketidakberhasilan

- a. Hasil belajar pada siklus I masih kurang efektif.
- b. Persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini yaitu 80%, beberapa penyebab siswa tidak tuntas yaitu siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- c. Ada 7 siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa kurang memperhatikan penjelasan Guru.

1. Siklus II

a. Pertemuan I

1. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 8 dan menggunakan media gambar seadanya. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar yaitu meja untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan

yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

- Guru masuk ke kelas dengan memberi salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang maetri gaya dan gerak
- guru didik membaca teks di media gambar tersebut.
- siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak

2. Menanya

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari

3. Mencoba

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang
- Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok.
- Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dngan kelompok masing-masing.
- Siswa mengamati gambar pada poster lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.

- Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot selanjutnya siswa mempratikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.

4. Mengasosiasikan

- Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak
- Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok.

5. Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan / mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.
- Guru menunjukan siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

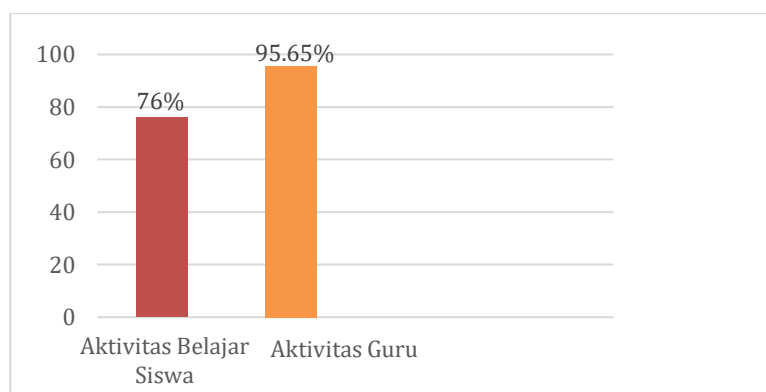
c. penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- Guru menutup menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3. Tahap pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus II pertemuan 1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas IV yang bertindak sebagai observer mengamati atau

memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas IV dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan ke I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.6 Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar materi gaya dan gerak yang dilaksanakan sudah optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 76% dengan kategori baik sedangkan aktivitas mengajar guru sudah sangat baik karena jumlah item yang terlaksana ada 22 (95,65%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 1 (4,35%). Setelah data hasil hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis

dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

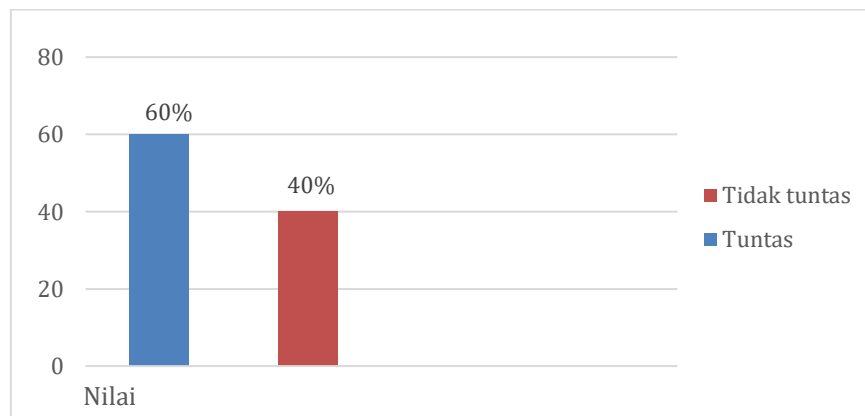
4. Lembar Tes

Hasil dari pengamatan siswa dan guru yang dilakukan pada siklus I pertemuan I terdapat pada lampiran 4 dan 5. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	9	60%
2	Siswa yang tidak tuntas	6	40%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga mencapai 60% dengan jumlah 9 siswa. Tetapi masih diperlukan kembali peningkatan hasil belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam tes. Maka diketahui dari 15 siswa kelas IV SDN 200503 pijorkoling padangsampung terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dan terdapat 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40% dengan memperoleh nilai rata-rata 79,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat dipembelajaran selanjutnya.

a. Refleksi

Setelah dilakukan dengan pembelajaran hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi siklus II terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar yang ingin dicapai dalam penerapan pendekatan

saintifik berbantu media gambar pada pembelajaran IPA adalah 80% dari keseluruhan jumlah siswa (15 orang) yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya, terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dan terdapat 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40% dengan memperoleh nilai rata-rata 79,33. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II pertemuan I masih kurang, disebabkan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

3. Keberhasilan

- c. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.
- d. Hasil belajar siswa terhadap materi sudah mulai meningkat

4. Ketidakberhasilan

- 2. Hasil belajar dan hasil observasi aktivitas siswa sebagian sudah mencapai dari KKM dan masih ada siswa yang belum tuntas dari hasil tes siswa pada siklus II pertemuan ke-1.
- 3. Siswa sudah mulai memahami. Dan ada beberapa siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 4. Ada 6 siswa bermain-main saat belajar

a. Pertemuan II

1. Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 8. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar yaitu meja untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas IV tema 8.
- b) Menyiapkan materi pelajaran gaya dan gerak dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

- Guru masuk ke kelas dengan memberi salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

a. Kegiatan Inti

1. Mengamati

- Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang maetri gaya dan gerak
- guru didik membaca teks di media gambar tersebut.
- siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak

2. Menanya

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari

3. Mencoba

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang
- Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok.

- Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.
- Siswa mengamati gambar pada poster lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.
- Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot selanjutnya siswa mempraktikkan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.

4. Mengasosiasikan

- Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak
- Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok.

5. Mengkomunikasikan

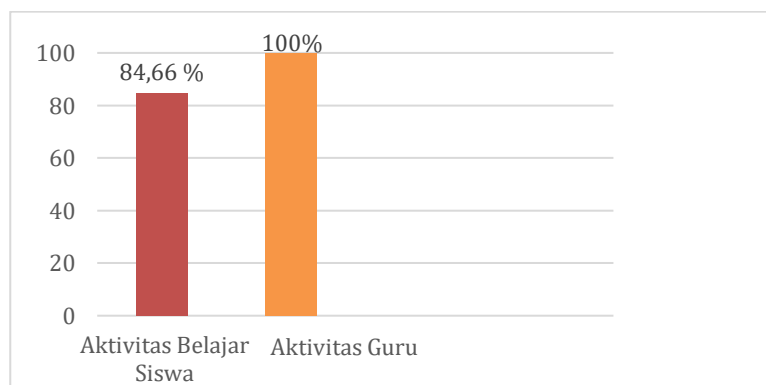
- Siswa menyimpulkan / mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.
- Guru menunjukan siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

b. penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3. Tahap pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi dilaksanakan Pada siklus I pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan Guru kelas IV yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan guru kelas IV dapat dilihat pada Lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.8 Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantu media gambar materi gaya dan gerak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa 84,66% dengan kategori sangat baik sedangkan aktivitas mengajar guru

sudah terlihat sangat baik karena jumlah item sudah semua terlaksana ada 23 (100%). Setelah data hasil hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

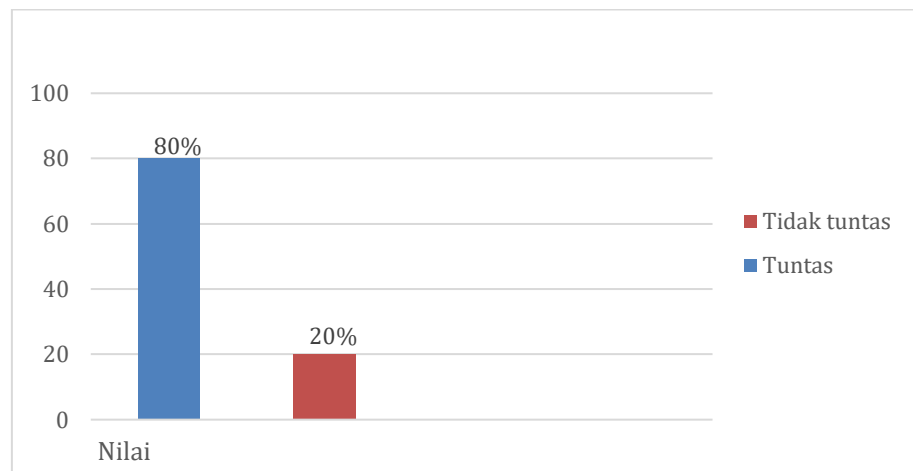
5. Lembar Tes

Hasil dari pengamatan siswa dan guru yang dilakukan pada siklus II pertemuan II terdapat pada lampiran 4 dan 5. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Kategori	Siklus I pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	12	80%
2	Siswa yang tidak tuntas	3	20%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga mencapai 80% dengan jumlah 12 siswa yang tuntas. Berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram batang diatas dapat kita simpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat disetiap siklusnya dimana pretest nilai rata-rata siswa 65 engan persentase 33,33% dengan kategori kurang baik dan pada siklus 1 pertemuan ke 1 dengan nilai rata-rata 70,33 dengan persentase 46,66% dengan kategori cukup pada siklus I pertemuan ke-2 dengan nilai rata-rata 75 persentase 53,33% dengan kategori Baik dan pada siklus ke 2 pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata 79,33 dengan persentase 60% dengan kategori baik pada siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 83,,66 dengan persentase 80%. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini:

b. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan 2 ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun, Adapun hasil refleksi siklus II pertemuan 2 ini terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari hasil siklus I pertemuan II terdapat 12 siswa yang tuntas dengan persentase 80% dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20% dengan memperoleh nilai rata-rata 83,66. pertemuan 2 hasil persentase pencapaian siswa adalah 83,66% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dengan siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.

1. Keberhasilan

- a. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan hasil yang di harapkan
- b. Siswa mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan pada siklus II pertemuan ke-I yaitu persentase ketuntasan 60% dengan 9 siswa yang tuntas, meningkat pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan 83,66% dengan 12 siswa yang tuntas.

2. Ketidakberhasilan

- a. Ada 3 siswa yang tidak tuntas

B. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang didapatkan merupakan hasil kemampuan siswa tentang pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 pijorkoling.

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 205003 Pijorkoling Padangsidimpuan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pra siklus siswa dengan nilai rata-rata 65 dan 5 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 66,66%. Hasil pra siklus siswa rendah disebabkan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KMM, di sebabkan penyesuaian media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa merasa jenuh, bosan, tidak mendengarkan penjelasan guru dan bahkan ribut dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I guru memberikan pernyataan awal untuk mengarahkan kedalam sebuah diskusi, setelah itu guru membimbing siswa dan menjelaskan materi belajar dan guru membentuk siswa beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan alat dan bahan media gambar untuk mendukung siswa berpikir

kritis untuk memecahkan jawaban pernyataan guru. Setelah itu, siswa mulai bekerjasama dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantu media gambar. Kemudian masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Lalu, guru memberikan kesimpulan kembali terkait permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil belajar pada siklus I terlihat pada hasil tes belajar siswa. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mengerti tentang gaya terhadap gerak benda, hanya sebagian kecil siswa yang dapat mengerti materi tersebut sedangkan siswa lainnya masih pasif, dan kebanyakan siswa masih belum paham dengan penggunaan media gambar dikarenakan siswa masih terbiasa menerima ilmu dari guru. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II

Pada siklus II guru memberikan semangat belajar dan menjelaskan pelajaran lalu mengajak siswa mengamati materi mengarahkan kedalam sebuah diskusi, setelah itu guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan alat dan bahan media gambar untuk mendukung siswa berpikir kritis untuk memecahkan jawaban pernyataan guru. Setelah itu, siswa mulai bekerjasama untuk memecahkan permasalahan dengan teman kelompoknya. Kemudian masing-masing kelompok menganalisis data hasil percobaan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Lalu, guru memberikan kesimpulan kembali terkait permasalahan tersebut.

Hasil belajar pada siklus II sudah mengalami bahwa siswa sudah mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil observasi dan tes hasil belajar siswa, dari banyaknya siswa yang mampu mengerjakan tes yang diberikan guru dan siswa sudah tumbuh berkembang disaat guru menanyakan kembali pelajaran yang telah disampaikan dan siswa juga aktif di dalam kelas maupun di luar dan siswa sudah mengerti materi gaya dan gerak, dan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media gambar. Dengan demikian pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil belajar observasi dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran yang telah berlangsung pada tahap kondisi awal, siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Hasil Belajar	Presentase	Kriteria
Kondisi Awal	33,33%	Kurang
Siklus I Pertemuan I	46,66%	Cukup
Siklus I Pertemuan II	53,33%	Cukup
Siklus II Pertemuan I	79,33%	Baik
Siklus II Pertemuan II	83,66%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dan gambar diatas. Adapun peningkatan setiap siklus I pertemuan I sebesar 46%, siklus I pertemuan II sebesar 53,33%, pada siklus II pertemuan I sebesar 79,33% dan siklus II pertemuan II sebesar 83,66%.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adewiyah Siregar dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Padang Lawas Utara.¹

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Mentari Anugerah Putri. Dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model inkuiri terbimbing pada materi gaya dan gerak benda di kelas IV MIN 2 kota sibolga.² Dengan menggunakan model inkuiri terbimbing tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini terlihat bahwa mentari anugerah putri menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar berbeda dengan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan media gambar sebagai bantuan dari judul skripsinya. Namun, keduanya sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitiannya. Media gambar merupakan Media yang paling umum dipakai karena dapat dimengerti, dipahami serta dapat dinikmati siapa saja. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media gambar dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹ Adewiyah Siregar, Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurimatinggi Kabupaten Tapanuli Padang Lawas Utara. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2022.

² Mentari Anugerah Putri, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Meteri Gaya Gerak Benda Di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2023.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan.

1. Dari segi teknik pelaksanaan penelitian. Hal ini dapat terjadi karena peneliti tidak dapat mengontrol pengawasan yang lebih baik dan tidak dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam memberikan jawaban atas butir-butir soal yang diujikan dalam kegiatan belajar.
2. Subjek dalam penelitian ini hanya satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas lain, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada kelas lain tanpa melihat situasi dan kondisinya.
3. Dari segi pelaksanaan di sekolah peneliti menemui banyak siswa yang bermain saat belajar, pada saat peneliti memberi 15 tes soal kepada peserta didik karena sebagian siswa ada yang belum paham sehingga cuma 7 orang siswa yang tuntas
4. Keterbatasan waktu peneliti yang dilaksanakan hanya dalam 1 bulan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 200503 pijorkoling. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 65 (33,33%) kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 70,33 (46,66%) menjadi 75 (53,33%), pada siklus II dari 79,33 (60%) menjadi 83,66 (80%). Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu amati, tanya, coba, asosiasi dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan pendekatan saintifik menggunakan media pembelajaran berupa buku yang digunakan pada siklus I dan meja yang digunakan pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi Pihak sekolah, diharapkan pendekatan saintifik dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan dan dapat digunakan secara bergantian dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Karena pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru, diharapkan pendekatan saintifik dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode pebelitian pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Ahmad Susanto. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,..*
- Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Ari Subekti, *Daerah Tempat Tinggalku*, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumu Aksara, 2015.
- Asep jihat dan Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 200
- Dina Dahliana, dkk. “Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 7, No. 2, Tahun 2019.
- Egok, Asep Sugenda, *Profesi Kependidikan*, Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Elina Yunitha Seran & Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Fathurrohman Muhammad, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran DI SD/MI* Jakarta: Kencana, 2020

- Harahap, Asriana. “ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM DARI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU” 5, no. 1 (2020).
- Harahap, Aariana. “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 1* (1 Oktober 2018): 33–38.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Herlanti Yenti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 3 Sekolah Dasar*, Jakarta: Quadra, 2006.
- Hilda, Lelya “Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)”, *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 03, No. 01, Tahun 2015
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Indriana Dina, *Ragam Gaya Pembelajaran*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Kelas Rendah*, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Purwokerto: CV IRDH , 2020.

- Marlina & Abdul Wahab, Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini , 2021.
- Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020
- Mentari Anugerah Putri, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Meteri Gaya Gerak Benda Di Kelas IV MIN 2 Kota Sibolga. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2023.
- Muh Fitrah and Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013.
- Mulyana A. Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Nai, Firmina Angela, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Putra kaslin hutabarat, *Konsepsi Profesionalisme Guru*, Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021
- Rahmi, dkk, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, Bandung:Citapustaka, 2016
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK....*.
- Riyana Cepi, *Media Pembelajaran* ,Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Denmonstrasi* Malang: Cv Multimedika Edukasi, 2020.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pers. 2013

- Setyaningtyas Yualind, *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD*, Jakarta: Pustaka Widyatama, 2007.
- Siregar, Adewiyah Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Padang Lawas Utara. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2022.
- Siregar Ruslan, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, Volume 3, No. 4 (n.d)
- Suhendra, Ade *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Sunanto Juang, dkk. *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*, University of Tsukuba, 2005.
- Susanto, Pudyono, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sani Abdullah Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2019).
- Sari Irma, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Pada Murid Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Volume 1, No.1
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Standar Nilai KKM Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 200503 Padang Sidempuanl.
- Subekti, Ari, *Daerah Tempat Tinggalku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku* Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pustaka, 2013.
- Susanto, Pudyo, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi....*,
- Switri Endang, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C, (Computational thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2020.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL." *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (1 Januari 2023): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Syafrilianto, Taufik Rahman. "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP." Diakses 5 Juli 2023. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=R4s9uw8AAAAJ&citation_for_view=R4s9uw8AAAAJ:2osOgNQ5qME C.
- Syahputra, Edy, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020
- Yaumi Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta Samudra Biru, 2018.
- Triana Neni, *LKPD Berbasis Eksprimen: Tingkatkan Hasil Belajar* Guepedia, 2020.
- Umi Umi, “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Volume 5, No. 1, Tahun 2015.
- Wahyuningtyas, Ana, “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Materi Gerak dan Gaya Melalui Pendekatan Saintifik di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Yogyakarta: UPI, 2011.
- Wali Kelas, Standar Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling
- Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri 200503 Padangsidimpuan, Pada Tanggal 10 Oktober 2022
- Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Monalisa Zuliana
Nim : 1920500006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tgl.Lahir : Natal, 08 Juli 2001
Alamat : Pasar 2 Natal
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : monalisazuliana3@gmail.com
No.Telepon : 081396238991

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 357 Natal	Tamat Tahun 2013
SMP Negeri 1 Natal	Tamat Tahun 2016
MA Negeri 2 Madina	Tamat Tahun 2019

LAMPIRAN 2

Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan
Kelas/Semester	:	IV / 2
Mata Pelajaran	:	IPA
Materi Pokok	:	Gaya dan gerak
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 3 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak

Indikator :

IPA

3.4.1 Mengetahui pengertian dan jenis-jenis gaya dan gerak dengan benar

4.4.2 Mempraktikkan gaya dorongan dan gerakan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan 3 contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya otot dan gerak berputar

D. Materi Pembelajaran

1. Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Percobaan, observasi

F. Media dan pembelajaran

1. Gambar Poster Bagian-bagian dari gaya dan gerak
2. Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Buku Pedoman guru: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku siswa tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas dengan memberi salam. • Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak • Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> ○ Menurut kalian, apa itu jenis-jenis gaya dan gerak? ○ Apakah gaya otot dan gerak berputar saling berpengaruh terhadap benda? ○ Apa pengaruh gaya terhadap kehidupan sehari-hari? <p>Mencoba</p>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. ● Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok. ● Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. ● Siswa mengamati gambar pada poster, lalu menentukan jenis-jenis gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. ● Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot, selanjutnya siswa mempraktikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ● Guru meminta siswa lainya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan ● Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. ● Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. ● Guru memberikan tes individu untuk masing-masing siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: observasi (percaya diri, teliti, kerjasama)
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - 1) Menyebutkan pengertian gaya dan gerak
 - 2) Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja
 - 1) Mempraktikkan gaya dan gerak dari suatu kegiatan sehari-hari
 - 2) Membuat laporan hasil pengamatan kegiatan menarik dan mendorong meja.

2. Instrumen penelitian

a. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati											
		Percaya diri				Teliti				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	AAW												
2	KA												
3	FZ												
4	HA												
5	Dst												

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

Ket :

K: Kurang = Tidak pernah = 1
C: Cukup = Kadang-kadang = 2
B: Baik = Sering = 3
SB: Sangat Baik = Sangat baik = 4

a. Penilaian Pengetahuan

- 1) Format penilaian menyebutkan pengertian gaya dan gerak menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

No	Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai	Belum tercapai	Tercapai	Belum tercapai
1	AAW				
2	KA				
3	FZ				
4	HA				
5	Dst				

Keterangan:

1. Aspek 1 : menyebutkan pengertian gaya dan gerak
2. Aspek 2 : menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

b. Penilaian keterampilan

- 1) Instrumen penilaian : melakukan percobaan tentang gaya dan gerak

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Keterampilan percobaan	Memenuhi keempat kriteria berikut: mencontohkan dengan tepat, berani tampil, kesesuaian materi	Memenuhi tiga dari keempat kriteria	Memenuhi dua dari keempat kriteria	Memenuhi satu dari empat kriteria
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

2) Menulis hasil percobaan tentang gaya dan gerak

Penilaian : unjuk kerja

Rubik Penilaian

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
1	Keterampilan laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis, bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis

Wali Kelas IV

Padangsidempuan, Oktober 2023

Peneliti

Lisa Warni,S.pd
Nip. 19851221 201001 2 017

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling

Padangsidempuan

Fahrudin,Spd
Nip. 19660913 198711 1 001

LAMPIRAN 3

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan
Kelas/Semester	:	IV / 2
Mata Pelajaran	:	IPA
Materi Pokok	:	Gaya dan gerak
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 3 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak

Indikator :

IPA

3.4.1 Menjelaskan tentang hubungan antara gaya dan gerak setelah melakukan percobaan

4.4.2 Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah gerak suatu benda

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu melakukan percobaan gaya magnet dengan benar.
2. Melalui kegiatan percobaan siswa mampu memberikan 3 contoh gaya mengubah gerak suatu benda.

D. Materi Pembelajaran

1. Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Percobaan, observasi

F. Media dan pembelajaran

1. Gambar Poster Bagian-bagian dari gaya dan gerak
2. Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Buku Pedoman guru: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku siswa tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke dalam kelas dengan memberi salam.• Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak• Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang gaya untuk menbetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang akan dipelajari.<ul style="list-style-type: none">○ Menurut kalian, apa gaya magnet?○ Apakah gaya dan gerak saling berpengaruh terhadap benda?○ Apa pengaruh gaya terhadap kehidupan sehari-hari?	45 Menit

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. ● Guru memberikan gambar berupa poster dan juga membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai panduan serta tugas bagi setiap kelompok. Guru memberikan arahan atau instruksi mengenai tugas yang diberikan. ● Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. ● Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan selanjutnya siswa mempraktikkan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda. ● Siswa melakukan percobaan, gaya magnet yang dapat menarik suatu benda lalu menentukan benda magnetis dan nonmagnetis. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ● Guru meminta siswa lainya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan ● Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. ● Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. ● Guru memberikan tes individu untuk masing-masing siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: observasi (percaya diri, teliti, kerjasama)
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - 3) Menyebutkan pengertian gaya dan gerak
 - 4) Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja
 - 3) Mempraktikkan gaya dan gerak dari suatu kegiatan sehari-hari
 - 4) Membuat laporan hasil pengamatan kegiatan menarik dan mendorong meja.

2. Instrumen penelitian

b. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati											
		Percaya diri				Teliti				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	AAW												
2	KA												
3	FZ												
4	HA												
5	Dst												

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

Ket :

K: Kurang = Tidak pernah = 1
 C: Cukup = Kadang-kadang = 2
 B: Baik = Sering = 3
 SB: Sangat Baik = Sangat baik = 4

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Format penilaian menyebutkan pengertian gaya dan gerak menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

No	Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai	Belum tercapai	Tercapai	Belum tercapai
1	AAW				
2	KA				
3	FZ				
4	HA				
5	Dst				

Keterangan:

1. Aspek 1 : menyebutkan pengertian gaya dan gerak
2. Aspek 2 : menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

c. Penilaian keterampilan

- 1) Instrumen penilaian : melakukan percobaan tentang gaya dan gerak

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Keterampilan percobaan	Memenuhi keempat kriteria berikut: mencontohkan dengan tepat, berani tampil, kesesuaian materi	Memenuhi tiga dari keempat kriteria	Memenuhi dua dari keempat kriteria	Memenuhi satu dari empat kriteria
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

2) Menulis hasil percobaan tentang gaya dan gerak

Penilaian : unjuk kerja

Rubik Penilaian

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
1	Keterampilan laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis, bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Lisa Warni,S.pd
Nip. 19851221 201001 2 017

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling

Padangsidimpuan

Fahrudin,Spd
Nip. 19660913 198711 1 001

LAMPIRAN 4

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan
Kelas/Semester	:	IV / 2
Mata Pelajaran	:	IPA
Materi Pokok	:	Gaya dan gerak
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

a. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 3 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak

Indikator :

IPA

3.4.1 Menjelaskan jenis-jenis gaya dan gerak benda

4.4.2 Mendemonstrasikan gaya otot dengan dorongan dan tarikan

c. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan jenis-jenis gaya dan gerak dengan benar.
2. Dengan mendorong menarik meja, peserta didik dapat mendemonstrasikan hubungan antara gaya otot dengan baik.

d. Materi Pembelajaran

1. Gaya dan Gerak

e. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Percobaan, observasi

f. Media dan pembelajaran

2. Gambar Poster Bagian-bagian dari gaya dan gerak
3. Papan tulis, kursi, spidol dan penghapus
3. Buku Pedoman guru: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku siswa tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

g. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk ke dalam kelas dengan memberi salam.• Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.• Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.• Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa mengamati dari percobaan yang dilakukan guru membuka pintu dan menutup pintu, mendorong, dan menark meja serta meremas selember kertas• Guru mengusahakan agar seluruh siswa mendapat kesempatan melakukan kegiatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar yang telah diamati<ul style="list-style-type: none">○ Tahukah kamu kenapa meja yang di dorong dapat bergerak?○ Apa itu gaya otot?○ Apa pengaruh gaya terhadap gerak benda?	45 Menit

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. ● Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok. ● Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. ● Peserta didik bekerjasama dalam kelompoknya membuktikan adanya pengaruh gaya terhadap benda dari beberapa bahan yang sudah dibagikan seperti, gaya otot pada saat mendorong dan menarik meja. ● Peserta didik bekerjasama dalam kelompok menyusun hasil laporan kegiatan mendemonstrasikan gaya berdasarkan perintah yang terdapat pada LKPD <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ● Guru meminta siswa lainya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan ● Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. ● Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. ● Guru memberikan tes individu untuk masing-masing siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>15 Menit</p>

h. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: observasi (percaya diri, teliti, kerjasama)
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
 - 1) Menyebutkan pengertian gaya dan gerak
 - 2) Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja
 - 2) Mempraktikkan gaya dan gerak dari suatu kegiatan sehari-hari
 - 3) Membuat laporan hasil pengamatan kegiatan menarik dan mendorong meja.

2. Instrumen penelitian

a. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati											
		Percaya diri				Teliti				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	AAW												
2	KA												
3	FZ												
4	HA												
5	Dst												

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

Ket :

K: Kurang = Tidak pernah = 1

C: Cukup = Kadang-kadang = 2

B: Baik = Sering = 3

SB: Sangat Baik = Sangat baik = 4

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Format penilaian menyebutkan pengertian gaya dan gerak menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

No	Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai	Belum tercapai	Tercapai	Belum tercapai
1	AAW				
2	KA				
3	FZ				
4	HA				
5	Dst				

Keterangan:

1. Aspek 1 : menyebutkan pengertian gaya dan gerak

2. Aspek 2 : menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

c. Penilaian keterampilan

1. Instrumen penilaian : melakukan percobaan tentang gaya dan gerak

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Keterampilan percobaan	Memenuhi keempat kriteria berikut: mencontohkan dengan tepat, berani tampil, kesesuaian materi	Memenuhi tiga dari keempat kriteria	Memenuhi dua dari keempat kriteria	Memenuhi satu dari empat kriteria
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

2. Menulis hasil percobaan tentang gaya dan gerak

Penilaian : unjuk kerja

Rubik Penilaian

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
1	Keterampilan laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis, bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Lisa Warni,S.pd
Nip. 19851221 201001 2 017

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling

Padangsidimpuan

Fahrudin,Spd
Nip. 19660913 198711 1 001

LAMPIRAN 5

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan
Kelas/Semester	:	IV / 2
Mata Pelajaran	:	IPA
Materi Pokok	:	Gaya dan gerak
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 3 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak

Indikator :

IPA

3.4.1 Menganalisis pengaruh gaya terhadap benda

4.4.2 Mengkategorikan gaya gesek dan gerak jatuh

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi tentang gaya pegas, siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap benda dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu mengkategorikan tentang gaya dorong dan gerak jatuh dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Percobaan, observasi

F. Media dan pembelajaran

1. Gambar Poster Bagian-bagian dari gaya dan gerak
2. Papan tulis, spidol dan penghapus
3. Buku Pedoman guru: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku siswa tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke dalam kelas dengan memberi salam. • Guru mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa. • Guru memberikan motivasi siswa kepada siswa agar semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa mengamati dari gambar gaya pegas yang terdapat pada seorang anak sedang main katapel. • Guru mengusahakan agar seluruh siswa mendapat kesempatan melakukan kegiatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> ○ Menurut kalian, apa perbedaan gaya dan gerak? ○ Apa itu gaya gesek dan gerak jatuh? ○ Apa pengaruh gaya terhadap kehidupan sehari-hari? <p>Mencoba</p>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa. ● Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok. ● Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing. ● Siswa mengamati gambar pada poster, lalu mengategorikan dari gaya dan gerak ● Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot, selanjutnya siswa mempraktikkan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ● Guru meminta siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan data uji coba yang telah dilakukan ● Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi pelajaran 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. ● Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. ● Guru memberikan tes individu untuk masing-masing siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: observasi (percaya diri, teliti, kerjasama)
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis

- 1) Menyebutkan pengertian gaya dan gerak
- 2) Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja
 - 1) Mempraktikan gaya dan gerak dari suatu kegiatan sehari-hari
 - 2) Membuat laporan hasil pengamatan kegiatan menarik dan mendorong meja.

2. Instrumen penelitian

a) Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati											
		Percaya diri				Teliti				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	AAW												
2	KA												
3	FZ												
4	HA												
5	Dst												

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

Ket :

- K: Kurang = Tidak pernah = 1
 C: Cukup = Kadang-kadang = 2
 B: Baik = Sering = 3
 SB: Sangat Baik = Sangat baik = 4

b) Penilaian Pengetahuan

- 1) Format penilaian menyebutkan pengertian gaya dan gerak menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

No	Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai	Belum tercapai	Tercapai	Belum tercapai
1	AAW				
2	KA				
3	FZ				
4	HA				
5	Dst				

Keterangan:

2. Aspek 1 : menyebutkan pengertian gaya dan gerak
3. Aspek 2 : menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

c) Penilaian keterampilan

- 1) Instrumen penilaian : melakukan percobaan tentang gaya dan gerak

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1

1	Keterampilan percobaan	Memenuhi keempat kriteria berikut: mencontohkan dengan tepat, berani tampil, kesesuaian materi	Memenuhi tiga dari keempat kriteria	Memenuhi dua dari keempat kriteria	Memenuhi satu dari empat kriteria
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

2) Menulis hasil percobaan tentang gaya dan gerak

Penilaian : unjuk kerja

Rubik Penilaian

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
1	Keterampilan laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis, bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Wali Kelas IV

Peneliti

Lisa Warni,S.pd
Nip. 19851221 201001 2 017

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200503 Pijorkoling

Padangsidimpuan

Fahrudin,Spd
Nip. 19660913 198711 1 001

LAMPIRAN 6

KISI-KISI TES SOAL KOGNITIF

KD / Materi	Indikator soal	Level Kognitif	No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.4 menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Mengetahui pengertian gaya	C1 (Mengingat)	1	Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut... a. Daya b. Gaya c. Energi d. Kekuatan	B
	Menyatakan yang ditimbulkan gaya gesek	C1 (Mengingat)	2	Gaya gesek dapat menimbulkan... a. Rasa b. Panas c. Tarikan d. Dorongan	B
	Menyebutkan contoh gaya yang dapat mengubah arah benda	C1 (Mengingat)	3	Contoh gaya yang dapat mengubah arah benda adalah... a. Menyetir mobil b. Melempar buah c. Menanak nasi d. Membuat kue	A

	Menjelaskan hubungan anantara gaya dan gerak	C2 (Memahami)	4	Kursi yang di dorong oleh seorang anak kemudian berpindah tempat, hal itu dapat membuktikan bahwa... a. Gaya dapat mengubah bentuk benda b. Gaya dapat memebuat benda diam menjadi hidup c. Gaya dapat mengubah warna benda d. Gaya dapat memngubah posis benda	D
	Menunjukkan contoh gaya pegas	C2 (Memahami)	5	Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada... a. Katapel b. Kompor c. Mobil d. Kelereng	A
	Melakukan gaya dapat mengubah arah benda	C3 (Mengaplikasikan)	6	Seorang anak menendang bola ke dinding, bola itu kemudian memantul ke arah lain hal ini menunjukkan bahwa gaya... a. Mengubah arah gerak benda b. Mengubah bentuk benda c. Mengubah kecepatan gerak benda d. Menghentikan gerak benda	A
	Melakukan hubungan gaya dan gerak melalui pengamatan	C3 (Mengaplikasikan)	7	Menutup pintu dari dalam ruagan membutuhkan gaya yang berupa... a. Dorongan b. Tarikan c. Tolakan	B

	dalam kehidupan sehari-hari			d. Lemparan	
	Memperagakan kegiatan yang termasuk dorongan	C3 (Mengaplikasikan)	8	Yang termasuk dorongan pada kegiatan berikut adalah... a. Menggendong tas b. Merentangkan karet c. Mendorong kursi d. Menekan per	C
	Membuktikan kegiatan merentangkan karet	C3 (Mengaplikasikan)	9	Pada saat kamu merentangkan karet, maka kegiatan yang kamu lakukan berupa... a. Dorongan b. Tolakan c. Pukulan d. Tarikan	D
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak	Mendeteksi benda yang mudah berubah ketika ada gaya	C4 (Menganalisis)	10	Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah... a. Batu b. Kayu c. Kaca d. Bata	C
	Mengorganisasikan hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi	C4 (Menganalisis)	11	Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi, kecuali... a. Berat benda b. Bentuk benda c. Luas permukaan d. Harga benda	D

	Menganalisis dua kutub magnet	C4 (Menganalisis)	12	Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan... a. Saling menolak b. Saling mendekat c. Saling terkait d. Saling menempel	A
	Menganalisis gaya	C4 (Menganalisis)	13	Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya... a. Panas b. Dorong c. Gravitasi d. Magnet	C
	Hubungan antara bola yang dilempar dengan gaya yang ditimbulkan	C4 (Menganalisis)	14	Jika kita melempar bola ke atas maka bola akan kembali ke bawah karena adanya pengaruh gaya... a. Dorongan b. Gravitasi bumi c. Tarikan d. Lemparan	B
	Mengenali perubahan yang terjadi pada benda setelah ditambah gaya	C4 (Menganalisis)	15	Jika gaya ditambahkan pada benda bergerak, bagaimana pengaruhnya pada benda gerak benda.. a. Cepat b. Beraturan c. Lambat d. Berarah	A

	Membandingkan Benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	C5 (Mengevaluasi)	16	Sinta mempunyai 2 kursi yang berbeda warna di ruang tamu, satu berwarna merah dan satu lagi berwarna hijau. Sinta ingin memindahkan kursi yang berwarna merah dari ruang tamu ke teras rumah dengan mendorongnya dari kegiatan tersebut gaya dapat menyebutkan? a. Merubah warna benda b. Merubah posis benda c. Merubah bentuk benda d. Merusak wujud benda	B
	Menyimpulkan arah gerak benda untuk mendapatkan kotak berwarna merah	C5 (Mengevaluasi)	17	Ada 2 kotak yang terletak di sudut kanan kiri, kotak sudut kanan berwarna merah dan kotak sudut kiri berwarna kuning, posisi ahamad berada diantara dua kotak. Jika ahamad ingin mengambil kotak berwarna merah manakah ia harus bergerak? a. Kanan b. Kiri c. Belakang d. Depan	A
	Menilai kecepatan lari diantara dua anak	C5 (Mengevaluasi)	18	Arif dan rian akan berlomba lari sejauh 100m, arif memiliki berat badan 30kg sedangkan rian memiliki berat badan 45kg. Diantara keduanya gerakan yang lebih cepat mencapai garis akhir? a. Arif	A

				<ul style="list-style-type: none"> b. Rian c. Sama-sama menang d. Semua jawaban benar 	
	Menciptakan gaya pada meja yang diam	C6 (Menciptakan)	19	<p>Bagaimana melakukan percobaan untuk memindahkan sebuah meja?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dipukul b. Disentuh c. Ditarik dan di dorong d. Ditiup 	C
	Membuktikan benda yang terjadi gaya tarik dan tidak terjadi gaya	C6 (Menciptakan)	20	<p>Lita dan raya disuruh guru untuk melakukan percobaan gaya di depan kelas, lita mendorong pintu sedangkan raya duduk di kursi, dari percobaan tersebut percobaan siapakah yang tidak terjadi?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lita b. Raya c. Lita dan raya d. Semua jawaban benar 	B

Keterangan:

“Benar” dengan nilai 5

“Salah” dengan nilai 0

Rumus Nilai = skor perolehan X 100

Pengolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

81-100 : Sangat Baik
71-80 : Baik
61-70 : Cukup
< 60 : Kurang

LAMPIRAN 7

Soal Test

Nama : Hari/ Tanggal:

Kelas : Mata Pelajaran :

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut...
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Energi
 - d. Kekuatan
2. Gaya gesek dapat menimbulkan...
 - a. Rasa
 - b. Panas
 - c. Tarikan
 - d. Dorongan
3. Contoh gaya yang dapat mengubah arah benda adalah
 - a. Menyetir mobil
 - b. Melempar buah
 - c. Menanak nasi
 - d. Membuat kue
4. Kursi yang di dorong oleh seorang anak kemudian perpindah tempat, hal itu dapat membuktikan bahwa...
 - a. Gaya dapat mengubah bentuk benda
 - b. Gaya dapat membuat bentuk benda menjadi hidup
 - c. Gaya dapat mengubah warna benda
 - d. Gaya dapat mengubah posisi benda
5. Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada...
 - a. Katapel
 - b. Kompor
 - c. Mobil
 - d. Kelereng

6. Seorang anak menendang bola ke dinding, bola itu kemudian memantul ke arah lain hal ini menunjukkan bahwa gaya...
 - a. Mengubah arah gerak benda
 - b. Mengubah bentuk benda
 - c. Mengubah kecepatan gerak benda
 - d. Menghentikan gerak benda
7. Menutup pintu dari dalam ruangan membutuhkan gaya yang berupa...
 - a. Dorongan
 - b. Tarikan
 - c. Tolakan
 - d. Lemparan
8. Yang termasuk dorongan pada kegiatan berikut adalah...
 - a. Mendorong Kursi
 - b. Menggendong tas
 - c. Merentangkan karet
 - d. Menekan per
9. Pada saat kamu merentangkan karet, maka kegiatan yang kamu lakukan berupa...
 - a. Tarikan
 - b. Dorongan
 - c. Tolakan
 - d. Pukulan
10. Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah...
 - a. Batu
 - b. Kayu
 - c. Kaca
 - d. Bata
11. Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi, kecuali...
 - a. Berat benda
 - b. Bentuk benda
 - c. Luas permukaan

- d. Harga benda
12. Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan...
- a. Saling menolak
 - b. Saling mendekat
 - c. Saling terkait
 - d. Saling menempel
13. Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya..
- a. Panas
 - b. Dorong
 - c. Gravitasi
 - d. Magnet
14. Jika kita melempar bola ke atas maka bola akan kembali ke bawah karena adanya pengaruh gaya...
- a. Dorongan
 - b. Gravitasi bumi
 - c. Tarikan
 - d. Lemparan
15. Jika gaya ditambahkan pada benda bergerak, bagaimana pengaruhnya pada gerak benda?
- a. Cepat
 - b. Beraturan
 - c. Lambat
 - d. Berarah
16. Sinta mempunyai 2 kursi yang berbeda warna di ruang tamu. Satu berwarna merah dan satu lagi berwarna hijau. Nita ingin memindahkan kursi yang berwarna merah dari ruang tamu ke teras rumah dengan mendorongnya. Dari kegiatan tersebut, gaya dapat menyebabkan..
- a. Merubah warna
 - b. Merubah posisi benda
 - c. Merubah bentuk benda
 - d. Merusak wujud benda

17. Ada 2 kotak yang terletak di sudut kanan dan kiri. Kotak sudut kanan berwarna merah dan kotak sudut kiri berwarna kuning. Posisi Ahmad berada diantara dua kotak. Jika Ahmad ingin mengambil kotak berwarna merah, ke arah manakah ia harus bergerak?
- Kanan
 - Kiri
 - Belakang
 - Depan
18. Arif dan Toni akan berlomba lari sejauh 100m. Rian memiliki berat badan 30kg sedangkan Toni memiliki berat badan 45kg. Diantara keduanya gerakan siapakah yang lebih cepat mencapai garis akhir?
- Arif
 - Rian
 - Sama-sama menang
 - Semua jawaban benar
19. Bagaimana melakukan percobaan untuk memindahkan sebuah meja?
- Dipukul
 - Disentuh
 - Ditarik dan di dorong
 - Ditiup
20. Lita dan Raya disuruh guru untuk melakukan percobaan gaya dan gerak di depan kelas, Neni mendorong pintu sedangkan Ani duduk di kursi. Dari percobaan tersebut, percobaan siapakah yang tidak terjadi gaya?
- Lita
 - Raya
 - Lita dan Raya
 - Semua jawaban benar

LAMPIRAN 8

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. B | 12. A |
| 3. A | 13. C |
| 4. D | 14. B |
| 5. A | 15. A |
| 6. A | 16. B |
| 7. B | 17. A |
| 8. C | 18. A |
| 9. D | 19. C |
| 10. C | 20. B |

Lampiran 9

BAHAN AJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

AYO MENGAMATI



Tahukah kaliana apa itu gaya dan gerak?

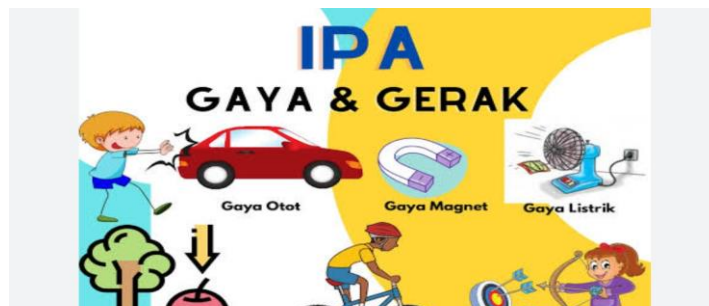
Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari sebuah benda. Gaya merupakan sesuatu yang bekerja pada benda sehingga benda tersebut mengalami perubahan bentuk, arah, atau perubahan kedudukan.

Gerak ialah perubahan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Gerak bisa maju bisa juga mundur, dan bisa juga maju mundur, bisa juga naik bisa juga turun, dan bisa pula naik turun.

Coba perhatikan gambar yang dibawah ini! Gambar berikut adalah gambar gaya dan gerak.

1. Macam-macam gaya

:



2. Jenis-jenis gerak

Gerak memantul



Gerak menggelinding



Gerak jatuh



Gerak berputar



Lampiran 10

BAHAN AJAR SIKLUS I PERTEMUAN II

AYO BERDISKUSI



Tahukah kalian!
Pengaruh gaya
terhadap gerak
benda?

Pada pertemuan kali ini kita akan membahas bagaimana pengaruh gaya terhadap gerak benda yuk simak dengan baik!



BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN I

AYO MENGAMATI



hubungan antara gaya dan gerak ialah dengan adanya gaya maka suatu benda akan bergerak atau mengalami perubahan kedudukan. Benda tidak akan bergerak jika tidak ada gaya yang bekerja pada benda tersebut. Gaya dapat mempengaruhi benda diam maupun benda bergerak Oleh sebab itu gaya berpengaruh terhadap gerak benda.



Gambar diatas merupakan hubungan gaya dan gerak terhadap benda seperti pada saat mendorong meja, gaya yang dikerjakan adik saat mendorong meja mengakibatkan meja yang semula diam menjadi bergerak berpindah tempat.

SIKLUS II PERTEMUAN II

AYO BERDISKUSI



Pengaruh gaya dalam kehidupan sehari-hari



Tahukah kalian bagaimana rumput tercabut dapat tercabut? Rumput dapat tercabut karena adanya gaya saat kita menariknya. Tanpa adanya gaya, rumput liar tidak akan tercabut dan dapat mengganggu tanaman lain serta membuat halaman tampak berantakan.

Adakah kegiatan sehari-hari kalian yang juga memerlukan gaya? Perhatikanlah gambar-gambar berikut



Gambar pertama menunjukkan eka sedang mengambil air dari sumur menggunakan ember yang diberi tali, lia menarik tali agar ember berisi air bisa ke atas dan kemudian dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan gambar kedua eko ingin memindahkan meja, agar meja terpindah eko mendorong meja tersebut. Kedua gambar di atas menunjukkan bahwa eka memberikan gaya pada tali yang terhubung ke ember dan eko memberikan gaya pada meja.

LAMPIRAN 13

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AAW	√	√		√	√		√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	15	75	T
2.	DA	√		√	√	×	√		√	√	√	√	√	√				√	√		√	15	75	T
3.	FZB			√		√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	14	70	TT
4.	HA		√	√		√				√			√	√	√		√	√	√			12	60	TT
5.	IT	√		√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		16	80	T
6.	IS		√	√		√		√			√		√	√			√	√	√	√		11	55	TT
7.	JR	√		√	√		√	√		√		√		√		√	√		√	√	√	13	65	TT
8.	KA	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	15	75	T
9.	MF		√		√	√		√	√		√	√		√		√		√	√	√	√	13	65	TT
10.	NA	√		√	√		√			√	√	√		√	√		√	√		√	√	13	65	TT
11.	NA	√			√	√		√	√				√		√	√		√		√	√	11	55	TT
12.	RH			√	√	√	√		√	√				√	√		√	√	√	√	√	15	75	T
13.	SL		√		√			√	√			√	√	√		√	√		√	√		11	55	TT
14.	SG			√		√	√		√		√		√	√		√	√	√				10	50	TT
15.	ZS			√	√	√		√	√	√			√	√	√		√		√			11	55	TT
Jumlah Total Nilai																					975			
Nilai Rata-rata Kelas																					65			
Jumlah Siswa yang Tuntas																					5			
Persentase Siswa yang Tuntas																					33,33%			

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 14

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AAW	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16	80	T	
2.	DA	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	16	80	T	
3.	FZB	√		√		√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	15	75	T
4.	HA		√	√		√			√			√	√	√		√	√	√	√		12	60	TT	
5.	IT	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
6.	IS		√	√		√		√		√	√		√	√		√	√	√	√		12	60	TT	
7.	JR	√		√	√		√	√	√	√		√		√		√	√		√	√	√	14	70	TT
8.	KA	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	16	80	T	
9.	MF		√		√	√	√	√	√		√	√		√		√		√	√	√	14	70	TT	
10.	NA	√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√		√	√		√	15	75	T	
11.	NA	√			√	√		√	√			√		√	√		√		√	√	13	65	TT	
12.	RH	√		√	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√	16	80	T	
13.	SL		√		√		√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		12	60	TT	
14.	SG			√		√	√		√		√	√		√	√	√				√	11	55	TT	
15.	ZS			√	√	√		√	√	√		√	√	√		√		√		√	12	60	TT	
Jumlah Total Nilai																						1055		
Nilai Rata-rata Kelas																						70,33		
Jumlah Siswa yang Tuntas																						7		
Persentase Siswa yang Tuntas																						46,66		
																						%		

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 15

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AAW	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	17	85	T	
2.	DA	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	17	85	T	
3.	FZB	√		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	16	80	T	
4.	HA		√	√		√				√			√	√	√		√	√	√	√	14	70	TT	
5.	IT	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
6.	IS		√	√		√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	13	65	TT	
7.	JR	√		√	√		√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√	13	65	TT	
8.	KA	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	17	85	T	
9.	MF		√		√	√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√	15	75	T	
10.	NA	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√		√	√		√	16	80	T	
11.	NA	√	√		√	√		√	√				√		√	√		√		√	14	70	TT	
12.	RH	√		√	√	√	√		√	√				√	√		√	√	√	√	17	85	T	
13.	SL	√	√		√		√	√	√			√	√	√		√	√		√	√	13	65	TT	
14.	SG			√		√	√		√		√	√	√		√	√	√			√	12	60	TT	
15.	ZS	√		√	√	√		√	√	√			√	√	√		√		√	√	13	65	TT	
		Jumlah Total Nilai																					1125	
		Nilai Rata-rata Kelas																					75	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					8	
		Persentase Siswa yang Tuntas																					53,33	
																							%	

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AAW	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18	90	T	
2.	DA	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	18	90	T	
3.	FZB	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
4.	HA	√	√	√		√				√		√	√	√		√	√	√	√	√	14	70	TT	
5.	IT	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19	95	T	
6.	IS	√	√	√		√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	14	70	TT	
7.	JR	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	14	70	TT	
8.	KA	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18	90	T	
9.	MF		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	15	75	T	
10.	NA	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√		√	17	85	T	
11.	NA	√	√		√	√		√	√		√		√		√	√		√		√	15	75	T	
12.	RH	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	18	90	T	
13.	SL	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√		√	√		√	√	14	70	TT	
14.	SG	√		√		√	√		√		√	√	√		√	√	√			√	13	65	TT	
15.	ZS	√		√	√	√		√	√	√			√	√	√		√		√	√	14	70	TT	
		Jumlah Total Nilai																					1190	
		Nilai Rata-rata Kelas																					79,33	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					9	
		Persentase Siswa yang Tuntas																					60%	

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AAW	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	19	95	T	
2.	DA	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	19	95	T	
3.	FZB	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
4.	HA	√	√	√		√				√		√	√	√		√	√	√	√	√	15	70	TT	
5.	IT	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	T	
6.	IS	√	√	√		√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	14	70	TT	
7.	JR	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T	
8.	KA	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	18	90	T	
9.	MF	√	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	16	80	T	
10.	NA	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√	18	90	T	
11.	NA	√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√		√	√	15	75	T	
12.	RH	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	19	95	T	
13.	SL	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	16	80	T	
14.	SG	√	√	√		√	√		√		√	√	√		√	√	√			√	14	70	TT	
15.	ZS	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√		√		√		16	80	T	
Jumlah Total Nilai																						1255		
Nilai Rata-rata Kelas																						83,66		
Jumlah Siswa yang Tuntas																						12		
Persentase Siswa yang Tuntas																						80%		

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 18

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas : IV

No	Aspek yang Diminati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru masuk kedalam kelas dengan memberi salam.	✓	
		b. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.	✓	
		c. Guru mengecek kehadiran siswa.		
		d. Guru memeberikan motivasi kepada siswa agar semnagat belajar.	✓	
		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
			✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya		✓
		b. Guru menjelaskan materi yang mau dipelajari	✓	
		c. Guru menjelaskan dan mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak	✓	
		d. Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak	✓	
		e. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari	✓	
		f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok		
		g. Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok	✓	
		h. Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.		
		i. Siwa mengamati gambar pada poster, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda	✓	

		<p>j. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot, selanjutnya siswa mempraktikkan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>k. Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak bersama kelompok tentang gaya dan gerak</p> <p>l. Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</p> <p>m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.</p> <p>n. Guru menunjuk siswa untuk memberi kesimpulan pembelajaran hari ini.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
Jumlah skor			17	
Nilai			73,91	
Persentase			73,91%	
Kategori			Baik	

Padangsidempuan, 2 Oktober 2023

Peneliti

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

LAMPIRAN 19

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas : IV

No	Aspek yang Diminati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru masuk kedalam kelas dengan memberi salam.	✓	
		b. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.	✓	
		c. Guru mengecek kehadiran siswa.		
		d. Guru memeberikan motivasi kepada siswa agar semnagat belajar.	✓	
		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
			✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya	✓	
		b. Guru menjelaskan materi yang mau dipelajari	✓	
		c. Guru menjelaskan dan mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak	✓	
		d. Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak	✓	
		e. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari	✓	
		f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok		
		g. Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok	✓	
		h. Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.		
		i. Siwa mengamati gambar pada poster, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda	✓	

		<p>j. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot, selanjutnya siswa mempraktikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>k. Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak bersama kelompok tentang gaya dan gerak</p> <p>l. Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</p> <p>m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.</p> <p>n. Guru menunjuk siswa untuk memberi kesimpulan pembelajaran hari ini.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
Jumlah skor			20	
Nilai			86,95	
Persentase			86,95%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan, 9 Oktober 2023

Peneliti

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

LAMPIRAN 20

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas : IV

No	Aspek yang Diminati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru masuk kedalam kelas dengan memberi salam.	✓	
		b. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.	✓	
		c. Guru mengecek kehadiran siswa.		
		d. Guru memeberikan motivasi kepada siswa agar semnagat belajar.	✓	
		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
			✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya	✓	
		b. Guru menjelaskan materi yang mau dipelajari	✓	
		c. Guru menjelaskan dan mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak	✓	
		d. Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak	✓	
		e. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari	✓	
		f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok		
		g. Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok	✓	
			✓	
		h. Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.		
		i. Siwa mengamati gambar pada poster, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda	✓	
			✓	

		<p>j. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot, selanjutnya siswa mempraktikkan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>k. Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak bersama kelompok tentang gaya dan gerak</p> <p>l. Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</p> <p>m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.</p> <p>n. Guru menunjuk siswa untuk memberi kesimpulan pembelajaran hari ini.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓
Jumlah skor			22	
Nilai			95,65	
Persentase			95,65%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023

Peneliti

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

LAMPIRAN 21

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas : IV

No	Aspek yang Diminati	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru masuk kedalam kelas dengan memberi salam.	✓	
		b. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.	✓	
		c. Guru mengecek kehadiran siswa.		
		d. Guru memeberikan motivasi kepada siswa agar semnagat belajar.	✓	
		e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya	✓	
		b. Guru menjelaskan materi yang mau dipelajari	✓	
		c. Guru menjelaskan dan mengajak siswa mengamati gambar tentang materi gaya dan gerak	✓	
		d. Siswa mengamati gambar pembelajaran tentang macam gaya dan gerak	✓	
		e. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari	✓	
		f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok		
		g. Guru memberikan gambar berupa poster dan juga lembar kerja kelompok yang berisi materi bagian gaya dan gerak suatu benda setiap kelompok	✓	
		h. Guru meminta siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dengan kelompok masing-masing.		
		i. Siwa mengamati gambar pada poster, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda	✓	
		j. Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya	✓	

		<p>otot, selanjutnya siswa mempraktikan gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>k. Siswa menganalisis macam-macam gaya dan gerak bersama kelompok tentang gaya dan gerak</p> <p>l. Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</p> <p>m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang gaya dan gerak.</p> <p>n. Guru menunjuk siswa untuk memberi kesimpulan pembelajaran hari ini.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
Jumlah skor			23	
Nilai			100	
Persentase			100%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023

Peneliti

Monalisa Zuliana
Nim. 1920500006

LAMPIRAN 22

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru atau temanya		
		b. Siswa membaca atau memahami masalah yang diberikan		
2.	Menanya	a. Siswa merespon dengan baik terhadap masalah yang dihadapi		
		b. Siswa terlihat aktif dalam berbicara mengajukan pertanyaan dan memeberikan jawaban		
3.	Mencoba	a. Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan		
		b. Siswa membuat laporan hasil penyelesaian masalah secara kelompok		
4.	Mengasosiasi	a. Siswa mengungkapkan ide atau gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah		
		b. Siswa menyelesaikan masalah dengan teman dalam kelompok		
5.	Mengkomunikasikan	a. Siswa mengungkapkan ide gagasan di depan kelas (presentasi) dan siswa lain memberikan tanggapan		
		b. Siswa terlihat aktif dalam diskusi kelas untuk menentukan pemecahan masalah yang dihadapi		

Kategori :

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

LAMPIRAN 23

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AAW	√	√				√		√			6	40	Kurang
2.	DA	√	√			√	√		√		√	8	60	Cukup
3.	FZB		√			√	√	√	√		√	7	60	Cukup
4.	HA			√		√	√					3	30	Sangat Kurang
5.	IT	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik
6.	IS			√		√						2	20	Sangat Kurang
7.	JR	√				√	√		√			6	40	Kurang
8.	KA	√		√		√	√	√	√	√		7	70	Baik
9.	MF		√				√					2	20	Sangat Kurang
10.	NA	√		√		√	√		√			5	50	Cukup
11.	NA					√	√		√			3	30	Sangat Kurang
12.	RH	√		√		√	√		√			5	50	Cukup
13.	SL	√				√			√			3	30	Sangat Kurang
14.	SG		√				√					2	20	Sangat Kurang
15.	ZS					√			√	√		3	30	Sangat Kurang
Jumlah Total Nilai												630		
Nilai Rata-rata Kelas												42		
Kriteria Kutuntasan												Cukup		

LAMPIRAN 24

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AAW	√	√	√		√	√		√			6	60	Baik
2.	DA	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3.	FZB	√	√	√			√	√	√		√	7	70	Baik
4.	HA		√	√		√	√					4	40	Kurang
5.	IT	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik
6.	IS	√	√			√	√				√	5	50	Cukup
7.	JR	√	√	√		√	√		√			6	60	Cukup
8.	KA	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
9.	MF	√	√		√		√		√			6	60	Cukup
10.	NA		√	√		√	√		√			5	50	Cukup
11.	NA	√	√			√	√		√			6	60	Cukup
12.	RH	√	√	√			√		√			6	60	Cukup
13.	SL	√	√	√		√			√			5	50	Cukup
14.	SG		√			√	√					3	30	Sangat Kurang
15.	ZS	√	√			√			√	√		5	50	Cukup
Jumlah Total Nilai												860		
Nilai Rata-rata Kelas												57,33		
Kriteria Kutuntasan												Cukup		

LAMPIRAN 25

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AAW	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik
2.	DA	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Sangat Baik
3.	FZB	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
4.	HA	√	√	√		√	√	√	√			7	70	Baik
5.	IT	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
6.	IS	√	√			√	√	√	√		√	7	70	Baik
7.	JR	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
8.	KA	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
9.	MF	√	√		√	√	√	√	√			7	70	Baik
10.	NA	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
11.	NA	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
12.	RH	√	√	√		√	√		√		√	7	70	Baik
13.	SL	√	√	√		√			√		√	6	60	Cukup
14.	SG	√	√	√		√	√		√			6	60	Cukup
15.	ZS	√	√	√		√			√	√		6	60	Cukup
Jumlah Total Nilai												1140		
Nilai Rata-rata Kelas												76		
Kriteria												Baik		

LAMPIRAN 26

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AAW	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
2.	DA	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Sangat Baik
3.	FZB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
4.	HA	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
5.	IT	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
6.	IS	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik
7.	JR	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
8.	KA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
9.	MF	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
10.	NA	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
11.	NA	√	√	√	√	√	√		√	√		8	80	Baik
12.	RH	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
13.	SL	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Baik
14.	SG	√	√	√		√	√		√		√	7	70	Baik
15.	ZS	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai												1270		
Nilai Rata-rata Kelas												84,66		
Kriteria												Sangat Baik		

LAMPIRAN 27

Hasil Dokumentasi



Peneliti menjelaskan materi pembelajaran gaya dan gerak berbantu media gambar



Siswa duduk dalam beberapa kelompok



Peneliti membimbing diskusi kelompok



Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya



Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran



Peneliti dan siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran secara ringkas



Peneliti memberikan soal tes kepada masing--masing siswa



Siswa menyelesaikan soal tes individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4653 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023 12 September 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200503 Pijorkoling
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Monalisa Zuliana
NIM : 1920500006
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Liwanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIM 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200503 PADANGSIDIMPUAN
Jl.H. Rizal Nurdin Km. 8 Kel. Pijorkoling Kota Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : *21/96*/SDN/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAHRUDDIN, S. Pd**
NIP : 19660913 198711 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidempuan
Satuan kerja : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. *B-4653/Un.28/E.1/TL.00/09/2023* Tanggal 13 September 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Monalisa Zuliana**
Nim : 1920500006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidempuan



FAHRUDDIN, S. Pd
NIP. 19660913 198711 1 001